

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN ANALISA DATA

Dalam Bab IV ini, peneliti memaparkan data-data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun hasil yang didapatkan oleh peneliti sebagai berikut:

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Berdirinya SMPN 1 Pati

SMPN 1 Pati semula berasal dari SMP Rondole Pati, resmi berdiri tahun 1943 dikenal dengan nama *Pati Syuu Dai Ichi Shoto Chu Gakko*. Kepala Sekolah yang pertama adalah Bapak Oentoeng, guru yang paling senior dalam tim inti pendirian SMP. Setelah beliau pensiun digantikan oleh Bapak Mathias Soegiyono berusia 28 tahun, dibantu oleh Bapak Djacaria, ayah dari Soedarto Djacaria Realino angkatan 56, pengusaha kapuk randu dari Pati, yang meminjamkan gudang kapuk miliknya untuk dipakai SMP. Maka SMP Rondole Pati mulai berjalan menempati bangunan setengah jadi, di atas bukit, terdapat sebatang pohon randu yang besar dan tinggi. Gedung setengah jadi ini terletak di tengah-tengah ladang dan sawah terbuka, berjarak 5 km dari kota Pati.

Dulu kurikulum yang dipakai sesuai instruksi Jepang, yakni memasukkan pelajaran ilmu pasti seperti aljabar, ilmu ukur, ilmu hayat, bahasa Indonesia, bahasa Jepang, bahasa Inggris, sejarah. Para murid juga melakukan kegiatan yang membantu jalannya perang. Waktu itu kurikulumnya terdapat kegiatan kerja bakti di sawah, ladang, memperbaiki saluran irigasi, membantu memanen padi yang hasilnya sebagian besar diserahkan untuk kepentingan perang Jepang. Terdapat juga latihan baris berbaris, latihan peperangan (*kyoren*), latihan merayap (*hofuku*) dan latihan pertempuran merupakan pengganti olahraga sebagai bekal pemuda menghadapi perang kemerdekaan.

Para murid laki-laki dan guru ikut berjuang membela kemerdekaan melawan penjajah Jepang yang ada di kota Pati. Murid putri SMP Rondole Pati ikut membantu di kesehatan bergabung dengan Palang Merah Indonesia, sebagian murid putri ditempatkan di dapur umum. Para guru dan murid ikut berjuang melawan penjajah.

Hingga akhirnya setelah Indonesia merdeka, pada awal tahun 1947 SMP Rondole resmi dipindahkan dari desa Rondole ke kota Pati. Menempati gedung bekas pabrik rokok yang dimiliki oleh seorang pengusaha Tionghoa. Pak Giek didukung

oleh Bupati, Ketua DPRD, dan pejabat Muspida Pati berusaha agar gedung eks pabrik rokok yang kosong itu bisa dipakai untuk tempat belajar anak-anak. Dari SMP Rondole berubah namanya menjadi SMP Negeri Pati. Pak Giek dipercaya menjadi Kepala Sekolah SMP Negeri Pati yang pertama. Perjuangan Pak Giek bersama guru SMP Negeri Pati antara lain Bapak Sumadi, Bapak Salyo, Bapak Peket, Bapak Sudjono, Ibu Sutji dengan gigih berjuang agar gedung bisa dipakai secara permanen.

Kurikulum SMP Negeri Pati pun diperbarui, pelajaran di kelas lebih diutamakan. SMP Negeri Pati menjadi sangat populer, murid-murid berdatangan dari Pati dan sekitarnya seperti Kudus, Juwana dan Rembang. Murid dari Juwana dan Rembang setiap pagi berangkat sekolah menaiki kereta api uap pukul 5.00 pagi. Ketika kereta melewati gedung SMP Negeri 1 Pati, sebagian murid laki-laki meloncat turun dari kereta yang sedang berjalan. Murid perempuan turun di halte alun-alun, lalu berjalan kaki ke sekolah. Murid lain ada yang naik sepeda dan berjalan kaki.¹

2. Letak Geografis SMPN 1 Pati

SMPN 1 Pati terletak di Desa Dosoman Kelurahan Pati Wetan Kecamatan Pati Kabupaten Pati dengan alamat Jl. Pemuda No.287 Pati untuk gedung induknya. Gedung dua berada di Desa Kalidoro Kecamatan Pati Kabupaten Pati. Batas-batas SMPN 1 Pati yaitu:

- Sebelah Utara : Desa Getaan
- Sebelah Timur : Dealer Taruna Motor Pati
- Sebelah Selatan : Desa Semampir
- Sebelah Barat : Ruko Jl. Pemuda

SMPN 1 Pati terletak kurang lebih 850 m dari Alun-alun Kota Pati. Ditinjau dari letak geografisnya SMPN 1 Pati cukup strategis karena berada di pusat Kota Pati.²

3. Identitas SMP Negeri 1 Pati³

Tabel 4.1 Identitas SMPN 1 Pati

NPSN	:	20338974
Jenjang Pendidikan	:	SMP
Status sekolah	:	Negeri
Bentuk Kepemilikan	:	Pemerintah Daerah
Nama Kepala Sekolah	:	Any Wuryaningrum

¹ Dokumentasi Sejarah SMPN 1 Pati, dikutip tanggal 14 April 2024.

² Dokumentasi Letak Geografis SMPN 1 Pati, dikutip tanggal 14 April 2024.

³ Dokumentasi Identitas SMPN 1 Pati Tahun 2024, dikutip tanggal 14 April 2024.

Alamat Sekolah	:	Jl. Pemuda 287 Pati
Kode pos	:	59115
Kelurahan	:	Pati Wetan
Kecamatan	:	Pati
Kabupaten	:	Pati
Posisi Geografis	:	Lintang -6 Bujur 111
Nomor Telepon	:	0295-381517
Email	:	smpn1pt@gmail.com
Website	:	https://www.smpn1pati.sch.id/
Peringkat Akreditasi	:	A
Nilai Akhir Akreditasi	:	96
Tanggal SK Pendirian	:	04-01-1942
Tanggal SK Izin Operasional	:	01-01-1910
Luas Tanah	:	6.170 m ²

4. Visi Misi dan Tujuan SMPN 1 Pati

a. Visi SMPN 1 Pati

Visi : “Mantap dalam Imtaq, Unggul dalam Prestasi Berwawasan IPTEK dan berbudaya Lingkungan”.

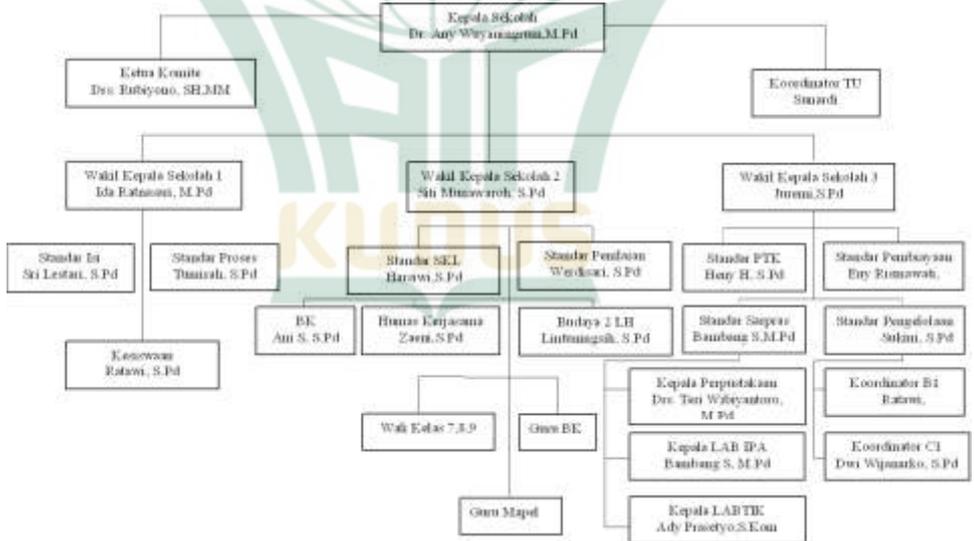
b. Misi SMPN 1 Pati :

- 1) Menumbuhkan dan memantapkan penghayatan terhadap ajaran agama yang dianut untuk membentuk siswa yang bertaqwa, disiplin, berbudi pekerti yang luhur dan berbudaya bangsa.
- 2) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara aktif, kreatif, efektif, interaktif, inspiratif dan humanis.
- 3) Mendorong dan membantu setiap siswa untuk mengenali potensi dirinya, sehingga dapat berkembang secara optimal.
- 4) Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif, inovatif, dan kompetitif kepada seluruh warga sekolah.
- 5) Mengembangkan pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi yang ramah lingkungan.

- 6) Mengembangkan layanan manajemen berbasis ICT guna mencapai 6 aspek administratif yang mendukung pelestarian lingkungan.
 - 7) Menjalin hubungan yang harmonis antara warga sekolah, orang tua siswa, alumni, institusi pendidikan, aparat pemerintah, dan masyarakat guna mendukung pelestarian lingkungan.
 - 8) Menyelenggarakan lingkungan sekolah yang aman, nyaman, bersih, rindang dan sehat.
 - 9) Menumbuhkan karakter warga sekolah yang peduli terhadap kelestarian lingkungan dan pelestarian keanekaragaman hayati.
- c. Tujuan SMPN 1 Pati
 Tujuan SMPN 1 Pati yaitu membangun generasi Indonesia yang religius, jujur, disiplin, peduli, kreatif, dan bersahabat atau komunikatif dalam rangka mengembangkan budaya dan karakter bangsa bagi peserta didik.⁴

5. Struktur Organisasi SMPN 1 Pati

Tabel 4.2 Struktur Organisasi SMPN 1 Pati



⁴ Dokumentasi Visi Misi SMPN 1 Pati, dikutip tanggal 14 April 2024.

6. Prestasi yang didapatkan Siswa

SMPN 1 Pati menjuarai berbagai perlombaan baik di bidang olahraga, seni, maupun akademik baik tingkat kabupaten maupun provinsi. Sebagaimana terlampir dalam penelitian ini.

7. Data Guru, Tenaga Kependidikan dan Peserta Didik⁵

Tabel 4.3 Keadaan Guru, Tenaga Kependidikan, dan Peserta Didik

Uraian	Guru	Tendik	Peserta Didik
Laki-laki	16	8	442
Perempuan	34	6	467
Jumlah	50	14	909

Tabel 4.4 Data Guru SMPN 1 Pati Tahun Pelajaran 2023/2024

NO	NAMA GURU	KUALIFIKASI PENDIDIKAN	MATA PELAJARAN
1	Dra. Dewi Yum	S1	Pend. Agama Islam
2	Tini Nurmilasari, S.Pd	S1	Pend. Agama Islam
3	Saila Rachmawati, S.Pd	S1	Pend. Agama Islam
4	Yopi Riski, S.PAK.	S1	Pend. Agama Kristen
5	Fery Yossy andreas, S.Pd.K.	S1	Pend. Agama Kristen
6	Theodora Isti M.	S1	Pend. Agama Katolik
7	Sukini, S.Pd.	S1	PPKn
8	Siswanti,SH.	S1	PPKn
9	Rudiyanto, S.Pd.	S1	PPKn
10	Ambarwati, S.Pd.	S1	Bahasa Indonesia

⁵ Dokumentasi Data Guru SMPN 1Pati Tahun 2024, dikutip 14 April 2024.

11	Harsiwi, S.Pd.	S1	Bahasa Indonesia
12	Dra. Sri Maryati	S1	Bahasa Indonesia
13	Dra. Eny Sumaryati	S1	Bahasa Indonesia
14	Nilam Farida, S.Pd	S1	Bahasa Indonesia
15	Biyas M.P, S.Pd	S1	Bahasa Indonesia
16	Juremi, S.Pd.	S1	Bahasa Inggris
17	Eny Rismawati, S.Pd	S1	Bahasa Inggris
18	Werdisari, S.Pd.	S1	Bahasa Inggris
19	Heny Hendrowati, S.Pd.	S1	Bahasa Inggris
20	Sulastri, S.Pd.	S1	Bahasa Inggris
21	Nanang Sa'adullah, S.Pd.	S1	Bahasa Inggris
22	Ning Irsiyani, S.Pd.	S1	Bahasa Inggris
23	Sri Gandes Widyaningrum, S.Pd.	S1	Matematika
24	Nina Kumalasari, S.Pd.	S1	Matematika
25	Tumirah, S.Pd.	S1	Matematika
26	Muhamad Isa Fista, S.Pd. Gr.	S1	Matematika
27	Dwi Octorina, S.Pd.	S1	Matematika
28	Dede Febriani Ratnasari S.Pd.	S1	Matematika
29	Ahmad Alfanio Raga Alwi, S.Pd.	S1	Matematika

30	Siti Munawwaroh, S.Pd.	S1	IPA
31	Bambang Sutrisno, M.Pd.	S2	IPA
32	Dwi Wijarnarko, S.Pd.	S1	IPA
33	Fika Rahmawati, S.Pd.	S1	IPA
34	Zaeni, S.Pd.	S1	IPS
35	Sri Lestari, S.Pd.	S1	IPS
36	Dra. Sri Suryani	S1	IPS
37	Ida ratnasari, M.Pd	S2	IPS
38	Dra. Endah Setyastuti	S1	IPS
39	Tiyas Setyaningrum, S.Pd.	S1	IPS
40	Suhartanto, S.Pd.	S1	Seni Budaya
41	Lintuningsih, S.Pd.	S1	Seni Budaya
42	Budiono, S.Sn	S1	Seni Budaya
43	Drs.Tori Wibiyantoro, M.Pd.	S1	Penjas Orkes
44	Cahyana Indra Utomo, S.Pd	S1	Penjas Orkes
45	Ratawi, S.Pd	S1	Penjas Orkes
46	Anton Dedy Saputro, S.Pd.	S1	Penjas Orkes
47	Dimas Wijaya, S.Pd.	S1	Penjas Orkes
48	Ady Prasetyo, S.Kom.	S1	Informatika

49	Nanang Sa'adullah, S.Pd.	S1	Informatika
50	Yopi Riski, S.PAK.	S1	Informatika
51	Anton Dedy Saputro, S.Pd.	S1	Informatika
52	Rahma Nurlia R., S.Pd.	S1	Prakarya
53	Sulistiyowati, S. Pd.	S1	Bahasa Jawa
54	Mahmudah Nuraeni, S.Pd.	S1	Bahasa Jawa
55	Tiyas Setyaningrum, S.Pd.	S1	Bahasa Jawa
56	Any Setyorini, S.Pd.	S1	Bimb, Konseling
57	Dian Kristina, S.Pd	S1	Bimb, Konseling
58	Wahyu Nur Hidayati, S.Pd	S1	Bimb. Konseling

8. Sarana dan Prasarana

Proses pembelajaran tidak akan berjalan dengan lancar tanpa didukung oleh sarana dan prasarana yang dimiliki oleh lembaga. Kelengkapan sarana dan prasarana sangat penting di lembaga pendidikan untuk mendukung keberhasilan proses pembelajaran. SMPN 1 Pati memiliki fasilitas sarana dan prasarana yang terdiri dari⁶:

- a. Kondisi ruangan atau lahan

Tabel 4.5 Kondisi Sarpras SMPN 1 Pati

No	Jenis Sarpras	Jumlah	Kondisi
1	Ruang Kelas	27	Baik
2	Ruang Perpustakaan	1	Baik
3	Ruang Laboratorium	6	Baik

⁶ Dokumentasi Sarana Prasarana SMPN 1Pati Tahun 2024, dikutip 14 April 2024.

5	Ruang Pimpinan	1	Baik
6	Ruang Guru	2	Baik
7	Ruang Ibadah	2	Baik
8	Ruang UKS	1	Baik
9	Ruang Toilet	20	Baik
10	Tempat Bermain / Olahraga	3	Baik
11	Ruang TU	1	Baik
12	Ruang Konseling	2	Baik
13	Ruang Bangunan	22	Baik

Berdasarkan observasi peneliti, SMPN 1 Pati memiliki dua gedung. Gedung 1 adalah gedung induk terletak di Jalan Pemuda 287, di gedung induk terdapat halaman untuk upacara, ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang kelas 8 dan 9 berjumlah 20, lab IPA, lab computer, kantin, dan perpustakaan. Gedung dua berada di Desa Kalidoro 250m dari gedung induk. Disebut gedung kalidoro, terdapat mushola, lapangan basket, lapangan voli, ruang guru dan gedung kelas 7 berjumlah 10 kelas.⁷

b. Inventaris Kelas

Setiap kelas di SMPN 1 memiliki inventaris berupa meja guru, meja peserta didik, papan tulis, almari, kipas angin, tempat cuci tangan, tempat sampah, jam dinding, rak buku literasi, dan proyektor, di beberapa kelas juga terdapat rak sepatu.⁸

B. Diskripsi Data Penelitian

Hasil penelitian mengenai manajemen pembelajaran berdiferensiasi berbasis minat bakat pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMPN 1 Pati dijabarkan pada bagian ini. Penjabaran data hasil penelitian terdiri atas: (1) Perencanaan pembelajaran berdiferensiasi berbasis minat bakat pada mata pelajaran PAI di SMPN 1 Pati, (2) Pengorganisasian pembelajaran berdiferensiasi berbasis minat bakat pada mata pelajaran PAI di SMPN 1 Pati, (3)

⁷ Observasi Sarana Prasarana SMPN 1 Pati, 7 Februari 2024.

⁸ Observasi Inventaris Kelas SMPN 1 Pati, 7 Februari 2024.

Pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi berbasis minat bakat pada mata pelajaran PAI di SMPN 1 Pati, (4) Evaluasi pembelajaran berdiferensiasi berbasis minat bakat pada mata pelajaran PAI di SMPN 1 Pati, (5) Faktor pendukung dan penghambat pembelajaran berdiferensiasi berbasis minat bakat pada mata pelajaran PAI di SMPN 1 Pati.

Untuk mendapatkan hasil informasi yang kongkrit peneliti melakukan wawancara kepada beberapa narasumber, yaitu Kepala SMPN 1 Pati Ibu Dr. Ani Wuryaningrum, M.Pd, Waka Kurikulum Ibu Harsiwi, S.Pd dan Guru mapel PAI kelas 7 Ibu Shaila Rahmawati, M.Pd, sebagai pelengkap peneliti juga mewawancarai Ibu Tini Nurmilasari, S.Pd guru PAI kelas 8 dan Ibu Dra. Dewi Yum koordinator mata pelajaran PAI. Untuk melengkapi data tersebut, penulis juga melakukan observasi di lapangan guna mengetahui kondisi lingkungan, sarana prasarana serta mengamati pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi berbasis minat bakat pada Mata Pelajaran PAI di SMPN 1 Pati.

1. Perencanaan Manajemen Pembelajaran Berdiferensiasi Berbasis Minat Bakat pada Mata Pelajaran PAI di SMPN 1 Pati.

Perencanaan adalah pemilihan sekumpulan kegiatan untuk memperoleh tujuan tertentu. Perencanaan merupakan langkah awal dari manajerial. Proses perencanaan manajemen pembelajaran berdiferensiasi berbasis minat bakat pada mata pelajaran PAI di SMPN 1 Pati diklasifikasikan menjadi 2 yaitu perencanaan jangka panjang dan perencanaan jangka pendek.

a. Perencanaan Jangka Panjang

Perencanaan jangka panjang berkaitan dengan hal-hal apa saja yang dilakukan agar pembelajaran berdiferensiasi di SMPN 1 Pati dapat terlaksana dengan baik untuk jangka waktu yang panjang. Adapun perencanaan jangka panjang meliputi:

1) Penetapan Kebijakan Pembelajaran Berdiferensiasi.

Berdasarkan wawancara peneliti dengan Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum SMPN 1 Pati Ibu Harsiwi, bahwa pembelajaran berdiferensiasi awalnya mulai disosialisasikan oleh pemerintah untuk diaplikasikan ke dalam kurikulum merdeka pada tahun 2021 di sekolah - sekolah penggerak yang berada di 111 kabupaten atau kota. Kemudian pada tahun 2022 implementasi kurikulum merdeka dimulai

untuk jalur mandiri. Di tahun 2022 SMPN 1 Pati mendaftar menggunakan kurikulum merdeka.⁹

Hal tersebut diperkuat dengan pernyataan Bu Ani Kepala SMPN 1 Pati sebagai berikut:

“Kami di tahun 2022 sudah menerapkan Kurikulum Merdeka, waktu itu dimulai dari kelas VII, sedangkan kelas VIII dan IX masih pakai kurikulum 2013. Waktu itu tingkatannya masih mandiri belajar. Karena peralihan dari kurikulum lama ke kurikulum baru ya, jadi untuk guru mapel yang mengajar di kelas VII masih tahap penyesuaian, tahap belajar. Kemudian di tahun 2023 Kurikulum Merdeka diterapkan untuk jenjang kelas VII dan VIII. Kelas IX nya masih pakai kurikulum 2013. Dalam hal pembelajaran, kesiapan guru-guru di Kurikulum Merdeka sudah tergolong matang sih karena sudah belajar banyak hal, banyak pelatihan-pelatihan yang diikuti, baik yang diselenggarakan oleh sekolah, lembaga lain ataupun yang ada di PMM. Di sekolah kami kategorinya kurikulum merdeka mandiri berubah.”¹⁰

Berdasarkan dokumen KOSP (Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan) Tahun Ajaran 2023/2024 SMPN 1 Pati, disebutkan bahwa pembelajaran intrakurikuler dilaksanakan sesuai dengan struktur kurikulum, yang ditetapkan oleh pemerintah pusat, yakni kurikulum merdeka. Pembelajarannya menekankan pada pembelajaran berdiferensiasi sehingga siswa dapat memahami konsep sesuai dengan waktu yang dibutuhkan dan guru bebas memilih perangkat ajar sesuai dengan karakter siswanya.¹¹

⁹ Harsiwi, Waka Kurikulum, *Wawancara Implementasi Kurikulum Merdeka*, 27 Februari 2024

¹⁰ Ani, Kepala Sekolah, *Wawancara Implementasi Kurikulum Merdeka*, 27 Februari 2024

¹¹ Dokumentasi Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan SMPN 1 Pati TA 2023/2024, dikutip tanggal 14 April 2024.

Untuk mengetahui lebih lanjut tentang pembelajaran berdiferensiasi berbasis minat bakat pada mapel PAI, peneliti menemui Guru PAI Kelas 7 Ibu Shaila, masih dengan pertanyaan yang sama kapan pembelajaran berdiferensiasi mulai diterapkan pada mapel PAI di SMPN 1 Pati.

“Sebetulnya sejak awal saya masuk di SMPN 1 Pati di tahun 2019 saya sudah menerapkan model pembelajaran yang seperti ini, tapi waktu itu belum tahu, belum ada teori yang pasti, kalo ternyata oh ini adalah pembelajaran berdiferensiasi, dan mulai saya pelajari, saya sempurnakan di pembelajaran kurikulum merdeka tahun 2022, waktu itu saya masih pegang kelas 7 dan 8, kelas 7 nya kurikulum merdeka, kelas 8 kurikulum 2013, kalo sekarang di tahun 2024 ini saya memang khusus menghandle kelas 7 hanya satu jenjang saja dari kelas 7A sampai 7J, jadi pembelajaran berdiferensiasinya bisa lebih baik, karena bisa fokus mungkin ya.”¹²

Lebih lanjut peneliti menggali data tentang manajemen perencanaan pembelajaran berdiferensiasi di SMPN 1 Pati seperti apakah kebijakan dari sekolah. Peneliti mewawancarai Kepala SMPN 1 Pati, Ibu Ani Wuryaningrum, Beliau mengawali komentar sebagai berikut:

“SMP 1 ini kan sekolah sudah lama ya, sudah tua, kalau dulu zaman sebelum zonasi boleh dikatakan sekolah favorit. Jadi kami dalam melaksanakan kurikulum harus sesuai dengan aturan, alhamdulillah untuk pembelajaran berdiferensiasi itu kita laksanakan dan sudah berjalan dengan baik, sejak diberlakukan kurikulum merdeka. Mulai

¹² Shaila, Guru PAI kelas 7, Wawancara Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi, 7 Februari 2024.

gencar-gencarnya kurikulum baru, kurikulum merdeka itu di tahun 2022.”¹³

Beliau memberikan tanggapan tentang pembelajaran berdiferensiasi yaitu:

“Pembelajaran ini memang bagus sekali diterapkan ke anak-anak, karena tiap anak memiliki bakat dan minatnya masing-masing, kalau mereka mempelajari sesuatu hal sesuai bakat minatnya itu lebih termotivasi, lebih semangat, hasilnya juga lebih baik. Semua mapel kami arahkan untuk melaksanakan pembelajaran berdiferensiasi termasuk PAI.”¹⁴

Selanjutnya peneliti menanyakan kepada kepala sekolah tentang perencanaan kebijakan pembelajaran berdiferensiasi di SMPN 1 Pati, beliau menjawab:

“Perencanaan itu kami ada tim kurikulum, yang selalu bersinergi dan berkoordinasi, untuk menyusun dokumen rencana satuan pendidikan, jadi sebelum tahun ajaran baru kurikulum sudah mulai membuat KOSP dimana isinya ada kegiatan intrakurikuler, ekstrakurikuler, kegiatan P5nya apa saja, kita bahas bersama dan kurikulum sudah melaksanakan perencanaan dengan sangat baik.”¹⁵

Berdasarkan wawancara peneliti dengan waka kurikulum terkait kebijakan pembelajaran berdiferensiasi, Ibu Harsiwi mengungkapkan:

“Sebagai kurikulum tugas kami menyusun perencanaan yang disebut KOSP kurikulum operasional satuan pendidikan, disitu ada visi misi sekolah, kurikulum yang digunakan kurikulum merdeka, termasuk pembelajarannya adalah berbasis diferensiasi, ada semua di

¹³ Ani, Kepala Sekolah, Wawancara Kebijakan Pembelajaran Berdiferensiasi, 27 Februari 2024.

¹⁴ Ani, Kepala Sekolah, Wawancara Kebijakan Pembelajaran Berdiferensiasi, 27 Februari 2024.

¹⁵ Ani, Kepala Sekolah, Wawancara Kebijakan Pembelajaran Berdiferensiasi, 27 Februari 2024.

KOSP. Setelah disusun disetujui kepala sekolah, dan mendapat rekomendasi dari pengawas binaan SMP dari Dinas Pendidikan, maka rencana tersebut bisa ditetapkan dan diberlakukan di SMP satu.”¹⁶

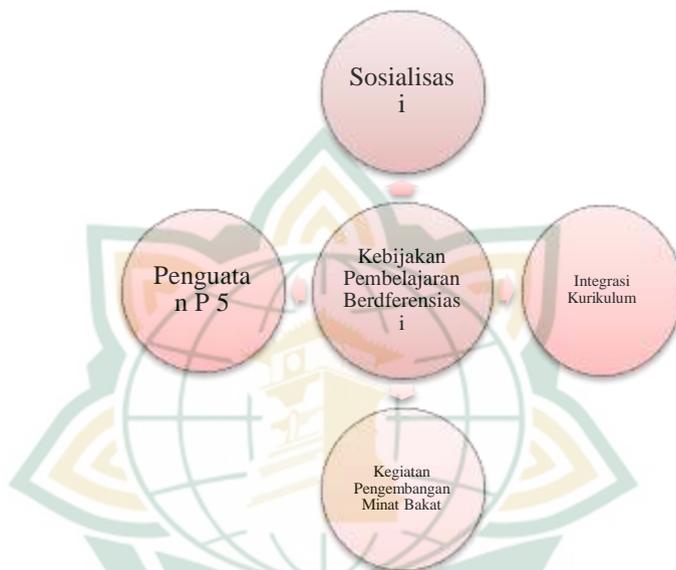
Beliau menambahkan setelah KOSP diberlakukan selanjutnya kebijakan tersebut disosialisasikan kepada guru mapel. Di SMPN 1 Pati setiap hari senin ada kegiatan koordinasi oleh kepala sekolah. Selain itu juga sosialisasi ke peserta didik saat awal masuk di kegiatan MPLS. Peserta didik diberikan materi tentang kurikulum merdeka. Sekolah juga mengadakan pertemuan dengan wali murid untuk mensosialisasikan kurikulum merdeka. Program-program P5, kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung minat bakat anak disampaikan ke wali murid.¹⁷

Dari data di atas dapat peneliti simpulkan bahwa pada tahap perencanaan jangka panjang pembelajaran berdiferensiasi berbasis minat bakat di SMPN 1 Pati dimulai dengan menyiapkan regulasi atau kebijakan pembelajaran berdiferensiasi yang disusun menjadi dokumen kurikulum, kemudian disosialisasikan ke guru mapel, peserta didik dan wali murid. Pembelajaran berdiferensiasi di SMPN 1 diimplementasikan fokus pada kegiatan pengembangan minat bakat sehingga bertujuan mencetak peserta didik yang berkarakter profil pelajar Pancasila yaitu beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa, berkebhinekaan global, gotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif. Diilustrasikan dengan gambar di bawah ini:

¹⁶ Harsiwi, Waka Kurikulum, Wawancara Implementasi Kurikulum Merdeka, 27 Februari 2024.

¹⁷ Harsiwi, Waka Kurikulum, Wawancara Implementasi Kurikulum Merdeka, 27 Februari 2024.

Gambar 4.1 Perencanaan Jangka Panjang Kebijakan Pembelajaran Berdiferensiasi



2) Pengembangan Kompetensi Guru dalam Pembelajaran Berdiferensiasi

Pihak yang berperan penting dalam terlaksananya pembelajaran berdiferensiasi dan terlibat langsung dengan peserta didik di kelas adalah guru. Pada tahap perencanaan jangka panjang pengembangan kompetensi guru sangat diperlukan sebagai langkah awal dalam mengimplementasikan pembelajaran berdiferensiasi. Berdasarkan wawancara dengan Ibu Ani Kepala SMPN 1 bahwa dalam rangka pengembangan kompetensi guru untuk terlaksananya pembelajaran berdiferensiasi setiap tahun sekolah mengadakan pelatihan atau IHT (*in house training*) salah satu topiknya tentang pembelajaran berdiferensiasi implementasi kurikulum merdeka, menghadirkan narasumber dari Kepala dan jajaran pengawas Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pati. Beberapa bulan sekali ada kegiatan

webinar, sekolah juga membentuk kornbel atau komunitas belajar. Serta menghimbau kepada Bapak/Ibu guru untuk mengikuti pelatihan-pelatihan yang disediakan oleh *platform* merdeka mengajar, selain itu Bu Ani juga memotivasi Bapak Ibu guru untuk mendaftar program guru penggerak.¹⁸

Berdasarkan observasi peneliti, diperoleh hasil kepala sekolah telah berperan dalam perencanaan jangka panjang pada pengembangan kompetensi guru dilihat dari banyaknya jumlah guru yang mengikuti program guru penggerak, atas arahan dan motivasi dari Kepala sekolah.¹⁹ Berikut data tim guru penggerak di SMPN 1 Pati berdasarkan data dokumentasi:²⁰

Tabel 4.6 Daftar Guru Penggerak SMPN 1 Pati

No	Nama Guru	Mapel	Keterangan
1	Isa, S.Pd	Matematika	Fasilitator
2	Ady, P. S.Kom	Informatika	Guru Penggerak
3	Ida Ratnasari, M.Pd	IPS	Guru Penggerak
4	Fika R, S.Pd	IPA	Guru Penggerak
5	Dwi W, S.Pd	IPA	Guru Penggerak
6	Lastri, S.Pd	Bahasa Inggris	CGP Angkatan10
7	Shaila Rahmawati, M.Pd	PAI	CGP Angkatan10

Berdasarkan wawancara tersebut dapat peneliti simpulkan bahwa pada tahap perencanaan jangka panjang pembelajaran berdiferensiasi, sekolah melakukan pengembangan kompetensi guru

¹⁸ Ani, Kepala Sekolah, Wawancara Kebijakan Pembelajaran Berdiferensiasi, 27 Februari 2024.

¹⁹ Data hasil observasi, Perencanaan Pembelajaran Berdiferensiasi, 12 Februari 2024.

²⁰ Data dokumentasi, Daftar Guru Penggerak SMPN 1 Pati, dikutip tanggal 12 April 2024.

diantaranya kegiatan pendidikan dan pelatihan atau IHT, webinar, membentuk kornbel atau komunitas belajar, mengakses sumber belajar dari platform merdeka mengajar, memotivasi guru untuk mengikuti program guru penggerak.

3) **Penyediaan Sarana Prasarana**

Tahap perencanaan yang tidak kalah penting yaitu tersedianya sarana prasarana. Pergantian kurikulum 2013 ke kurikulum merdeka menyebabkan buku-buku ajar yang digunakan juga berubah. Berdasarkan wawancara Kepala sekolah disebutkan pada tahap perencanaan jangka panjang sekolah memfasilitasi buku-buku baru kurikulum merdeka untuk dipinjamkan ke sejumlah siswa. Selain itu fasilitas proyektor di tiap-tiap kelas juga sudah dilengkapi semua.²¹

Berdasarkan wawancara dengan Bu Shaila guru mapel PAI disampaikan bahwa selain buku dalam bentuk cetak, siswa juga diberikan fasilitas buku PAI digital dari kementerian agama. Selain itu pembelajaran PAI tidak hanya dilakukan di dalam kelas, tetapi juga di luar kelas. Dalam hal ini pemanfaatan laboratorium ibadah yaitu masjid lebih baik dari sebelumnya, maka pada tahap perencanaan jangka panjang sekolah berupaya melakukan pembenahan masjid agar lebih nyaman digunakan.²²

Dari penjelasan di atas peneliti melakukan observasi di SMPN 1 Pati, diperoleh hasil di tiap-tiap kelas sudah dilengkapi dengan proyektor. Di gedung induk terdapat mushola, dan di gedung Kalidoro terdapat masjid. Di pintu masuk ruang guru SMPN 1 Pati, terlihat banyak piala yang tersusun rapi di almari. Di ruang tunggu SMPN 1 Pati terdapat papan besar bertuliskan Visi SMPN 1 Pati salah satunya merupakan tujuan dari pembelajaran berdiferensiasi, yaitu mendorong dan membantu setiap siswa untuk

²¹ Ani, Kepala Sekolah, Wawancara Kebijakan Pembelajaran Berdiferensiasi, 27 Februari 2024.

²² Shaila, Guru PAI, Wawancara Perencanaan Jangka Panjang, 06 April 2024.

mengenal potensi dirinya, sehingga dapat berkembang secara optimal.²³

Dengan demikian dapat peneliti simpulkan penyediaan sarana prasarana sebagai perencanaan jangka panjang pembelajaran berdiferensiasi diantaranya tersedianya buku-buku pelajaran kurikulum merdeka baik cetak maupun digital. Tersedianya proyektor di tiap-tiap kelas, tersedia lab. ibadah yang memadai untuk kegiatan praktikum yaitu mushola dan masjid.

b. Perencanaan Jangka Pendek

Perencanaan jangka pendek pembelajaran beriferensiasi berbasis minat bakat pada mata pelajaran PAI di SMPN 1 Pati diantaranya:

1) Menentukan Tujuan Pembelajaran

Pada tahap perencanaan, suatu pembelajaran pasti memiliki tujuan yang ingin diraih. Berdasarkan data hasil wawancara oleh Ibu Ani selaku Kepala SMPN 1 Pati tujuan dilaksanakannya pembelajaran berdiferensiasi di SMPN 1 Pati adalah untuk mengimplementasikan kurikulum merdeka, agar siswa siswi yang memiliki keunikan, keragaman, potensi serta gaya belajar yang berbeda-beda semuanya dapat terlayani. Siswa dapat berkembang sesuai bakat dan minatnya.²⁴

Berdasarkan data wawancara dengan Ibu Shaila selaku Guru mapel PAI diperoleh hasil tujuan pembelajaran berdiferensiasi pada mapel PAI yaitu agar peserta didik memperoleh pemahaman dan keterampilan di bidang keagamaan baik itu ibadah, akhlak, fiqih yang sesuai dengan karakteristik masing-masing peserta didik. Selain itu memfasilitasi peserta didik dapat mengembangkan potensi bakat dan minatnya di bidang keagamaan.²⁵

²³ Data hasil observasi, Perencanaan Pembelajaran Berdiferensiasi, 12 Februari 2024.

²⁴ Ani, Kepala Sekolah, Wawancara Perencanaan , 27 Februari 2024.

²⁵ Shaila, Guru PAI, Wawancara Perencanaan Jangka Pendek, 06 April 2024.

Berdasarkan dokumentasi pada mata pelajaran PAI terdapat Alur Tujuan Pembelajaran sebagai berikut²⁶:

Tabel 4.7 Alur Tujuan Pembelajaran PAI Kelas VII

Cakupan Materi Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti	
BAB 1	<p>AL-QUR'AN DAN SUNAH SEBAGAI PEDOMAN HIDUP</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Q.S. an-Nisā'/4: 59 dan Q.S. an-Naḥl/16: 64 <ol style="list-style-type: none"> a. Tilawah Mengartikan Q.S. an-Nisā'/4: 59 dan Q.S. an-Naḥl/16: 64 b. Menerapkan bacaan Alif Lām Syamsiyyah, dan Alif Lām Qamariyyah. 2. Memahami Isi Kandungan Q.S. an-Nisā'/4: 59 dan Q.S. an-Naḥl/16: 64 3. Posisi Hadis terhadap Al-Qur'an 4. Perilaku semangat untuk mendalami Al-Qur'an dan Hadis sesuai dengan Q.S. an-Nisā'/4: 59 dan Q.S. an-Naḥl/16: 64 5. Hafalan Q.S. an-Nisā'/4: 59 dan Q.S. an-Naḥl/16: 64
BAB 2	<p>MENELADAN NAMA DAN SIFAT ALLAH UNTUK KEBAIKAN HIDUP</p> <p>A. Ṭalab al-'Ilm</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama-Nama Indah bagi Allah Swt 2. Mengenal Allah Swt melalui beberapa lafal al-Asmā' al-Husnā 3. Mewujudkan Kebajikan Hidup Sesuai dengan Nama dan Sifat Allah 4. Perilaku yang mencerminkan al-Asmā' al-Husnā al-'Alīm, al-Khabīr, al-Samī', dan al-Baṣīr.

²⁶ Dokumentasi Alur Tujuan Pembelajaran PAI, dikutip 14 April 2024.

<p>BAB 3</p>	<p>MENGHADIRKAN SALAT DAN ZIKIR DALAM KEHIDUPAN</p> <p>Ṭalab al-'Ilm</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Makna Salat dan Zikir 2. Salat untuk Meraih Ketakwaan dan Menghindari Perilaku Tercela 3. Hikmah melaksanakan Salat dan Zikir 4. Mengamalkan Salat Lima Waktu dan Zikir Secara Istikamah
<p>BAB 4</p>	<p>MENGAGUNGKAN ALLAH SWT. DENGAN TUNDUK PADA PERINTAH-NYA</p> <p>Ṭalab al-'Ilm</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Perintah agama untuk Sujud Syukur, Sahwi dan Tilawah. 2. Tata Cara Pelaksanaan Sujud Syukur, Sahwi, dan Tilawah 3. Hikmah Sujud Syukur, Sahwi, dan Tilawah
<p>BAB 5</p>	<p>DAMASKUS: PUSAT PERADABAN TIMUR ISLAM (661-750 M)</p> <p>Ṭalab al-'Ilm</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sejarah berdirinya Bani Umayyah di Damaskus.. 2. Kemajuan Peradaban Islam pada Masa Bani Umayyah di Damaskus 3. Memetik nilai Islami dalam Sejarah Bani Umayyah di Damaskus.
<p>BAB</p>	<p>ALAM SEMESTA SEBAGAI TANDA</p>

<p>6</p>	<p>KEKUASAAN ALLAH SWT.</p> <p>Ṭalab al-'Ilm</p> <p>1. Q.S. al-Anbiyā'/21: 30 dan Q.S. al-A'rāf/7: 54</p> <p>a. Tilawah</p> <p>b. Mengartikan Q.S. al-Anbiyā'/21: 30 dan Q.S. al-A'rāf/7: 54</p> <p>c. Menerapkan Hukum Bacaan Gunnah</p> <p>2. Memahami Kandungan Q.S. al-Anbiyā'/21: 30 dan Q.S. al-A'rāf/7: 54</p> <p>3. Pesan Nabi Muhammad saw. tentang Menguasai Ilmu Pengetahuan</p> <p>4. Nilai-Nilai yang Dapat Dipetik pada Penciptaan dan Pengaturan Alam Semesta</p> <p>5. Hafalan Q.S. al-Anbiyā'/21: 30 dan Q.S. al-A'rāf/7: 54</p>
<p>BAB 7</p>	<p>MAWAS DIRI DAN INTROSPEKSI DALAM MENJALANI KEHIDUPAN</p> <p>Ṭalab al-'Ilm</p> <p>1. Iman kepada Malaikat Termasuk Pondasi Kepercayaan dalam Islam</p> <p>2. Tugas Malaikat</p> <p>3. Hubungan Iman kepada Malaikat dengan Aktivitas Kehidupan</p> <p>4. Hikmah Beriman kepada Malaikat</p> <p>5. Perilaku Menumbuhkan Karakter Positif sehingga Tertanam Dorongan untuk Beramal Baik dan</p>

	Menjauhi Amal yang Buruk
BAB 8	<p>MENGHINDARI GIBAH DAN MELAKSANAKAN TABAYUN</p> <p>Ṭalab al-'Ilm</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Islam Melarang Gibah 2. Inspirasi Islami untuk Menghindari Gibah 3. Islam Menganjurkan Tabayun 4. Tabayun pada Informasi Media Sosial 5. Memetik Hikmah dari Tabayun
BAB 9	<p>RUKHṢAH: KEMUDAHAN DARI ALLAH SWT DALAM BERIBADAH KEPADA-NYA</p> <p>Ṭalab al-'Ilm</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami Makna Rukhṣah 2. Rukhṣah dalam Salat 3. Kemudahan Bagi Orang Tertentu dalam Puasa 4. Kemudahan Pembayaran Zakat 5. Kondisi yang dimudahkan dalam haji. 6. Hikmah Rukhṣah..
BAB 10	<p>ANDALUSIA: KOTA PERADABAN ISLAM DI BARAT (756-1031 M)</p> <p>Ṭalab al-'Ilm</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bani Umayyah di Andalusia 2. Kejayaan Islam di Andalusia 3. Perkembangan ilmu pengetahuan pada Masa Bani Umayyah di Andalusia 4. Memetik Nilai Islami dalam Sejarah Bani Umayyah

	di Andalusia
--	--------------

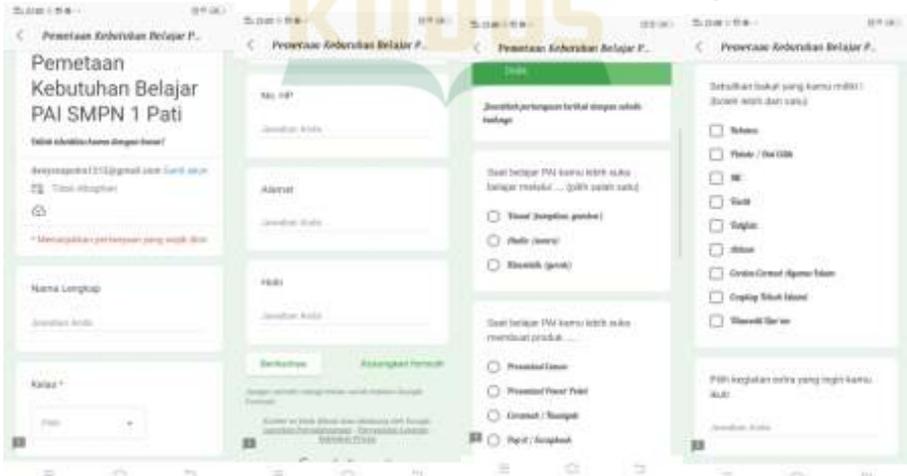
2) Melakukan Diagnostik Awal

Setelah menentukan tujuan pembelajaran, tahap perencanaan selanjutnya yaitu melakukan diagnostik awal. Hal tersebut sangatlah penting sebelum melaksanakan pembelajaran berdiferensiasi. Berdasarkan wawancara dengan Ibu Shaila guru mapel PAI beliau mengungkapkan:

“Dalam merencanakan pembelajaran berdiferensiasi tentu yang saya lakukan adalah melakukan diagnostik awal, untuk mengetahui mana siswa yang suka belajar lewat visual, kinestetik dan audio. Sebetulnya dari pertama masuk sebagai siswa baru sih sudah difasilitasi oleh guru bimbingan dan konseling ya. Tetap saya ulangi lagi saat di awal pembelajaran semester gasal. Anak saya suruh mengisi google form yang hasilnya bisa untuk mengukur capaian minat bakat terkait bidang PAI. Untuk instrumennya saya tidak menggunakan pedoman khusus, langsung *to the point* tanya ke anak. Ini saya lakukan di semua kelas tujuh.”²⁷

Berdasarkan dokumentasi Bu Shaila diperoleh data instrumen kebutuhan belajar siswa kelas 7 SMPN 1 Pati terdapat pada gambar berikut:²⁸

Gambar 4.2 Instrumen Kebutuhan Belajar Siswa



Peneliti menanyakan apakah pemetaan dilakukan dengan google form saja atau yang lain. Bu Shaila memberikan keterangan:

“Oh ya selain pertanyaan di google form, saya juga melakukan observasi, jadi di awal-awal masuk itu saya tanya siapa yang sudah imtaz, siapa yang waktu SD pernah ikut lomba maksi, lalu materi awal pasti saya minta anak membaca dan menulis Al-Qur’an. Untuk mengetahui kemampuan peserta didik, mana yang sudah pandai membaca tulis al qur’an atau belum. Tujuannya yang sudah pandai bisa menjadi tutor sebaya bagi temannya yang belum bisa.”²⁹

Peneliti juga melakukan observasi melihat daftar nilai siswa kelas 7 milik Bu Shaila dan pada kolom pertama terdapat keterangan asesmen membaca dan menulis QS. Al Anbiya’ ayat 30 pada topik memahami Penciptaan Alam Semesta.³⁰

Dari data dokumentasi diperoleh nama-nama siswa yang imtaz sebagai berikut:³¹

Tabel. 4.8 Data Siswa Imtaz Kelas 7A

No.	Nama
1	Aditya Saputra
2	Amanullah Rafif Putra
3	Amelia Larasati Mardi Utomo

²⁹ Shaila, Guru PAI Kelas 7, Wawancara Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi, 13 Februari 2024.

³⁰ Data Observasi Peneliti, Pemetaan Kebutuhan Belajar Siswa, 07 Februari 2024.

³¹ Dokumentasi Data Siswa Imtaz Kelas 7A, dikutip tanggal 14 April 2024.

4	Ameelina Bilqis Fernanda
5	Arifa Wahyu Ramadhani
6	Indiar Ahmad Aljauhari
7	Jihan Naila Husna
8	Kaka Pradi Marian Agastya
9	Kanaya Anjani
10	Keisha Aprilia
11	Laili Asyifa
12	Meylisa Nadia Putri
13	Muhammad Gufron
14	Nadin Vivian
15	Najwa Zalfa'a
16	Najwa Oktaviani
17	Nonita Zalva
18	Novia Zahra
19	Novika Marizta
20	Rahajeng Arlik
21	Surya Rizky
22	Zaki Wijayanto

Tabel 4.9 Data Siswa Imtaz Kelas 7C

No.	Nama
1	Angel Callysta O R
2	Arkamaya Lintang

3	Felisha Maulida
4	Keyla Khalfani
5	Ma'rifatun Masruroh
6	Putri Eka Ramadhani
7	Vlanela Zuliachahya

3) Menentukan Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi

Sebelum melakukan pembelajaran berdiferensiasi seorang guru harus menentukan strategi terlebih dahulu, mana yang digunakan untuk pembelajaran berdiferensiasi. Berdasarkan wawancara dengan Bu Shaila Guru PAI SMPN 1 Pati, beliau mengatakan:

“Strategi pembelajaran berdiferensiasi ada 3 diferensiasi konten, proses dan produk. Nah yang saya lakukan adalah diferensiasi produk, saya memberikan kebebasan kepada anak untuk membuat suatu karya yang hasilnya disesuaikan dengan bakat dan minat anak. Siswa bebas memilih produk sesuai bakat dan minatnya masing-masing. Jadi siswa yang menyukai visual suka dengan gambar-gambar boleh membuat poster, atau mind map, siswa yang suka audio boleh melakukan ceramah atau tausiyah, siswa yang cenderung bergerak (kinestetik) dapat mempraktekkan langsung, misalnya materi tentang iman kepada malaikat, dapat memberikan contoh perilaku beriman kepada malaikat, atau materi tentang sujud bisa langsung mempraktekkan sujud syukur. Siswa yang ingin memanfaatkan teknologi boleh membuat materi presentasi dari canva atau powerpoint dengan membawa laptop ke sekolah. Jadi hasil produknya berbeda-beda tapi tetap satu tujuan yaitu topik tentang iman kepada malaikat.”³²

³² Shaila, Guru PAI kelas 7, Wawancara Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi, 13 Februari 2024

4) Menyusun modul ajar

Setelah menentukan strategi pembelajaran berdiferensiasi selanjutnya yang dilakukan guru PAI adalah menyusun modul ajar. Berdasarkan wawancara dengan Bu Shaila Guru PAI kelas 7 di SMPN 1 Pati diperoleh hasil bahwa modul ajar merupakan salah satu perangkat ajar, berupa dokumen yang berisi tujuan, langkah, dan media pembelajaran, serta asesmen yang dibutuhkan dalam satu unit atau topik berdasarkan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP), modul ajar beserta perangkatnya dibuat setiap awal semester ditandatangani oleh kepala sekolah. Modul ajar berisi identitas nama sekolah, tahun ajaran, nama guru mapel, kelas, tujuan pembelajaran, langkah-langkah, media, asesmen yang dilakukan.³³

Dari keterangan Bu Shaila diperkuat dengan observasi peneliti pada modul ajar Bu Shaila, pada bagian kompetensi inti mencantumkan pembelajaran berdiferensiasi.³⁴

2. Pengorganisasian Manajemen Pembelajaran Berdiferensiasi Berbasis Minat Bakat Pada Mata Pelajaran PAI di SMPN 1 Pati.

Pengorganisasian adalah upaya untuk melengkapi rencana-rencana yang telah dibuat dengan susunan organisasi pelaksanaannya. Pengorganisasian merupakan kegiatan yang dilakukan sekelompok orang untuk mencapai tujuan tertentu, pelaksanaannya dengan membagi tugas, tanggungjawab, serta wewenang diantara kelompoknya.³⁵ Pengorganisasian manajemen pembelajaran berdiferensiasi yang dilakukan guru PAI sebagai berikut:

a. Melakukan Pemetaan Peserta Didik

Setelah guru melakukan asesmen diagnostik langkah selanjutnya adalah memetakan kebutuhan belajar peserta

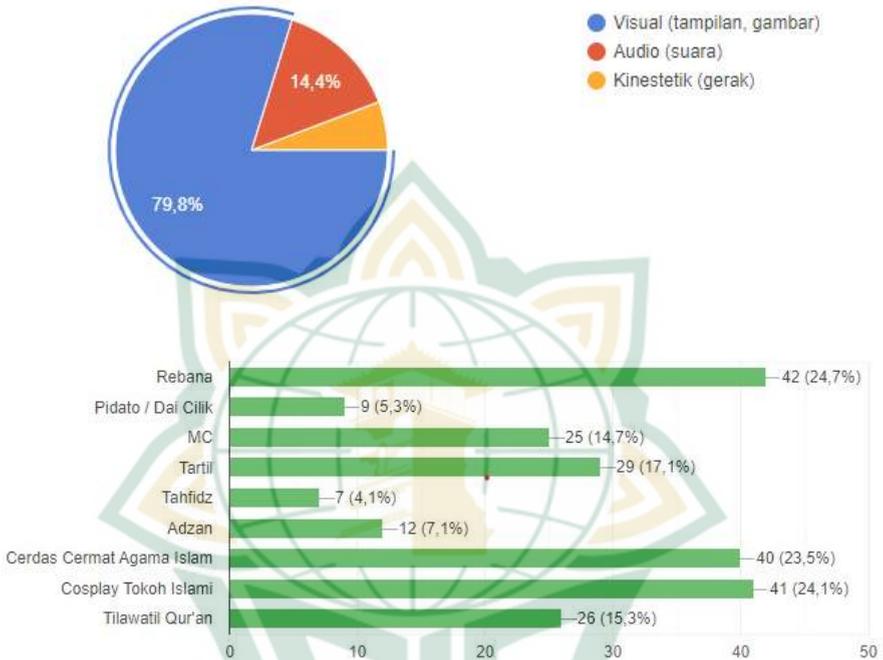
³³ Shaila, Guru PAI kelas 7, Wawancara Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi, 13 Februari 2024

³⁴ Data hasil observasi, Modul Ajar PAI Kelas VII, 13 Februari 2024 .

³⁵ Werang, *Manajemen Pendidikan di Sekolah*, 3.

didik. Berdasarkan dokumentasi Bu Shaila Guru PAI kelas 7 SMPN 1 Pati diperoleh hasil antara lain:³⁶

Gambar 4.3 Pemetaan gaya belajar siswa kelas 7



Tabel 4.9 Pemetaan Minat & Bakat Kegiatan PAI

Dari grafik di atas dapat diperoleh informasi sebagai berikut:

- 1) Dari 207 siswa 79,8% memiliki gaya belajar visual, 14,4% audio dan 5,8% kinestetik.
- 2) Peringkat tertinggi kegiatan keagamaan mapel PAI ditempati oleh rebana sebesar 24,7%.
- 3) Siswa yang menyukai kegiatan pidato / DAI sebesar 5,3%.
- 4) Siswa yang menyukai bertugas sebagai MC sebesar 14,7%.
- 5) Siswa yang menyukai kegiatan tartil sebesar 17,1%.

³⁶ Dokumentasi Hasil Pemetaan Kebutuhan Belajar PAI Kelas 7 Tahun 2023, dikutip tanggal 17 April 2024.

- 6) Kegiatan tahfidz di SMPN 1 Pati diminati oleh siswa kelas 7 sebesar 4,1%.
- 7) Siswa kelas 7 yang mahir dan berani mengumandangkan adzan di sekolah sebesar 7,1%.
- 8) Kegiatan cerdas cermat agama Islam diminati oleh siswa sebesar 23,5%
- 9) Kegiatan cosplay tokoh Islami mendapatkan minat sebesar 24,1%.
- 10) Kegiatan tilawatil qur'an mendapat minat 15,3%.³⁷

Berdasarkan wawancara dengan Bu Shaila guru PAI SMPN 1 bahwa setelah melakukan diagnostik awal, anak dikelompokkan sesuai minat dan bakatnya. Anak yang menyukai visual, senang melihat gambar-gambar dan yang suka mendengar (audio) maupun yang suka kinestetik dikelompokkan. Bu Shaila juga bisa menentukan kebijakan yang akan diambil terhadap siswa yang sudah lancar membaca tulis al qur'an dan yang belum.³⁸

Berdasarkan dokumentasi hasil pengelompokkan siswa yang dilakukan oleh Ibu Shaila pada salah satu kelas yang diampun sebagai berikut:³⁹

Tabel 4.10 Pemetaan Siswa Kelas 7G

Nama	Gaya Belajar	Produk /Karya yang disukai	Kegiatan yang diminati
Letisya Putri Aureliya	Audio (suara)	Presentasi Canva	
Ersya Valentina Putri	Audio (suara)	Presentasi Canva	Tilawatil Qur'an
Kahil Azhar Putrahanim	Audio (suara)	Presentasi Power Point	
Fauzia Dina Syarifa	Audio (suara)	Pop it / Scrapbook	Tahfidz, Tilawatil Qur'an
Intan Nur Hanifah	Kinestetik (gerak)	Membuat Video	Tartil, Cosplay Tokoh Islami,

³⁷ Dokumentasi Pemetaan Kebutuhan Belajar PAI Kelas 7 Tahun 2023, dikutip 17 April 2024.

³⁸ Shaila, Guru PAI kelas 7, Wawancara Pengorganisasian Pembelajaran Berdierensiasi, 13 Februari 2024

³⁹ Dokumentasi Pemetaan Minat Bakat Kelas 7G, diktip 17 April 2024.

			Tilawatil Qur'an
Sabilla Setyatin Nuril Ramadhani	Visual (tampilan, gambar)	Presentasi Canva	Rebana
Cleodora Keysha Putri	Visual (tampilan, gambar)	Presentasi Canva	Cerdas Cermat Agama Islam
Aisya Nathania Pramesti	Visual (tampilan, gambar)	Presentasi Canva	Cerdas Cermat Agama Islam
Pradikta Yudha Susanto	Visual (tampilan, gambar)	Presentasi Canva	Rebana
Muhammad Nasir	Visual (tampilan, gambar)	Membuat Video	Rebana
Sinta Ekaningtyas Pratiwi	Visual (tampilan, gambar)	Presentasi Canva	
Gilang Tirto Waskito	Visual (tampilan, gambar)	Presentasi Canva	
Rajendra Abiyunarra	Visual (tampilan, gambar)	Ceramah / Tausiyah	Cerdas Cermat Agama Islam
Kanza Aditama Yudhistira	Visual (tampilan, gambar)	Presentasi Canva	Rebana
Rania Mahardika	Visual (tampilan, gambar)	Presentasi Canva	Rebana, Cosplay Tokoh Islami
Muhammad Ersa Fathoni	Visual (tampilan, gambar)	Presentasi Power Point	Rebana
Muhammad Iksan Anggara	Visual (tampilan, gambar)	Presentasi Power Point	
Ardha Al Faturrohman	Visual (tampilan, gambar)	Pop it / Scrapbook	
Delvin Ardan	Visual	Membuat	

Ramadhan	(tampilan, gambar)	Video	
Fadhilul Absor	Visual (tampilan, gambar)	Presentasi Power Point	Rebana, Adzan

Bu Shaila menambahkan selain pemetaan gaya belajar siswa, penataan kursi saat pembelajaran berdiferensiasi juga disesuaikan, yakni siswa dibuat berkelompok-kelompok.⁴⁰

Berdasarkan wawancara dengan Ibu Tini Nurmilasari Guru PAI kelas 8 SMPN 1 Pati diperoleh hasil selain pemetaan gaya belajar siswa, di SMPN 1 Pati untuk bisa masuk ke kelas-kelas tertentu harus mengikuti seleksi. Kelas A dan B adalah anak-anak cerdas istimewa, C sampai I adalah reguler, kelas J adalah bakat istimewa yang memfasilitasi anak-anak dengan bakat olahraga. Tahap seleksi diselenggarakan oleh panitia penerimaan peserta didik baru bersama guru BK pada awal masuk setelah siswa dinyatakan resmi diterima di SMP 1. Siswa mengerjakan soal-soal matematika, Bahasa Indonesia, IPA, IPS, Bahasa Inggris. Selanjutnya dilakukan pemetaan kelas, peringkat atas masuk kelas cerdas istimewa. Kelas ini dipersiapkan untuk perlombaan akademik seperti Olimpiade Sains Nasional, Lomba Cerdas Cermat, Lomba Mata Pelajaran, Debat Bahasa Inggris dan lain-lain. Rombel C sampai I adalah kelas reguler. Sedangkan kelas J adalah kelaistimewa seperti yang mahir di bidang olahraga, basket, voli, renang, lari, silat, senam atletik, dan sebagainya berada di kelas J. Untuk dapat masuk kelas bakat istimewa siswa menunjukkan piagam kejuaraan olahraga tingkat Kabupaten Pati.⁴¹

b. Kegiatan Intrakurikuler PAI

Berdasarkan wawancara dengan Ibu Yum Koordinator mapel PAI pengorganisasian pembelajaran berdiferensiasi pada mapel PAI mencakup kegiatan intrakurikuler yang dilaksanakan di SMPN 1 Pati antara lain pembiasaan

⁴⁰ Shaila, Guru PAI kelas 7, Wawancara Perencanaan Pembelajaran Berdiferensiasi, 13 Februari 2024

⁴¹ Mila, Guru PAI kelas 8, Wawancara Pemetaan Kelas, 12 Februari 2024

membaca asmaul husna, tadarus al-qur'an, berdo'a sebelum memulai pembelajaran, kegiatan sholat dzuhur berjamaah, praktek ibadah (wudhu, shalat, sujud syahwi syukur tilawah), hafalan surah pendek, dan membaca do'a setiap pulang sekolah. Serta kegiatan peringatan hari besar seperti isra' mi'raj, maulid nabi, bulan ramadhan dan sebagainya. Beliau menceritakan setiap hari besar Islam selalu diadakan kegiatan di SMPN 1 Pati bekerjasama dengan Osis SMPN 1 Pati. Bahkan kegiatan seperti pengajian sering mendatangkan pembicara Ustadz atau Kyai dari luar sekolah.⁴²

Ibu Shaila menambahkan selain hari besar Islam setiap tahunnya di SMPN 1 Pati juga menyelenggarakan kegiatan istighosah atau doa bersama untuk peserta didik kelas 9 yang akan menghadapi ujian akhir. Agar semakin mendekatkan diri kepada Allah dan membentuk karakter religius peserta didik beriman dan bertaqwa kepada Allah. Kegiatan sholat dzuhur berjamaah dijadwalkan per kelas secara bergantian. Adapun yang bertugas sebagai imam adalah Bapak guru dari mata pelajaran lain. Siswa kelas 8 dan 9 menempati mushola di gedung induk, siswa kelas 7 menempati masjid di gedung dua atau kalidoro.⁴³

Berdasarkan observasi peneliti kegiatan peringatan hari besar Islam yang berjalan di tahun 2024 ini adalah pesantren Ramadhan dan Halal bihalal 1445H. Kegiatannya diantaranya sholat duha berjama'ah, tadarus al qur'an, khataman qur'an, pengajian dan sebagainya. Kegiatan tersebut melalui rapat intern guru PAI kemudian tim GPAI SMPN 1 Pati menyusun proposal ramadhan untuk disetujui kepala sekolah. Dokumentasi proposal Ramadhan terlampir dalam penelitian ini.

Untuk mendukung kegiatan intrakurikuler PAI dalam pengorganasian pembelajaran berdiferensiasi beerbasis minat bakat, kurikulum membagi tugas sebagai berikut.⁴⁴

Tabel 4.11 Pembagian Tugas Guru PAI

No.	Nama	Kelas yang diampu	Jumlah Jam	Jam P5	Tugas Tambahan

⁴² Yum, Wawancara kegiatan Intrakurikuler, 13 Februari 2024.

⁴³ Shaila, Wawancara kegiatan Intrakurikuler, 22 Maret 2024.

⁴⁴ Dokumentasi Pembagian Tugas GPAI, dikutip 14 April 2024.

1.	Dra. Yum	9A-J	30		Wali Kelas 7H
2.	Tini Nurmilasari, S.Pd	8A-J	20	10	Wali Kelas 7B
3.	Shaila Rahmawati, S.Pd, M.Pd	7A-J	20	10	Tim IT Sosial media SMPN 1 Pati

c. Kegiatan Ekstrakurikuler PAI

Berdasarkan wawancara dengan Bu Shaila guru PAI kelas VII terdapat kegiatan ekstrakurikuler PAI di SMPN 1 Pati antara lain BTQ atau baca tulis al-qur'an dan rebana sebagai ekstrakurikuler pilihan. Baca tulis alqur'an termasuk tartil, tahfidz dan rebana diselenggarakan bergantian setiap minggunya. Dilaksanakan setiap hari rabu pukul 13.30 – 14.30 WIB bertempat di Masjid SMPN 1 Pati. Dalam kegiatan ekstrakurikuler Baca Tulis al Qur'an dan rebana dibimbing langsung oleh guru pengampu mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yaitu Ibu Shaila Rahmawati, M.Pd.⁴⁵

Adapun tujuan diselenggarakan ekstrakurikuler PAI dijelaskan oleh Bu Shaila sebagai wadah untuk mengembangkan minat bakat peserta didik. Pesertanya yaitu siswa siswi yang berminat baik yang sudah fasih membaca al qur'an maupun yang masih kurang mampu membaca atau menulis huruf-huruf hijaiyah. Materi BTQ antara lain pengenalan huruf-huruf hijaiyah yang 28 macam, pengenalan tanda baca yang meliputi fathah, kasroh, dhomah, sukun, tasydid, pengenalan terhadap huruf-huruf yang dirangkai (digandeng dengan huruf-huruf yang lain), membaca buku Iqro' jilid 1 s/d 6, membaca Juz 'Amma dan dilanjutkan membaca Al Qur'an. Hafalan ayat-ayat atau surah pilihan. Peserta terdiri dari kelas VII, VIII, dan IX. Bagi peserta yang sudah fasih membaca (tartil/tahfidz) menjadi tutor sebaya bagi temannya yang lain. Ekstrakurikuler PAI juga sebagai persiapan untuk mengikuti perlombaan MAPSI (Mata pelajaran dan seni

⁴⁵ Shaila, Guru PAI kelas 7, Kegiatan Ekstrkurikuler PAI, 13 Februari 2024

Islami) tingkat Kabupaten Pati. Pada tahun 2023 SMPN 1 Pati menjuarai lomba MAPSI juara 1 Tartil putra dan juara 3 Lomba cerdas cermat PAI.⁴⁶

3. Pelaksanaan Manajemen Pembelajaran Berdiferensiasi Berbasis Minat Bakat Pada Mata Pelajaran PAI di SMPN 1 Pati

Pelaksanaan manajemen pembelajaran berdiferensiasi berbasis minat bakat pada mata pelajaran PAI di SMPN 1 Pati yaitu;

a. Kesiapan Siswa

Berdasarkan wawancara dengan Bu Shaila Guru PAI kelas 7, diperoleh hasil untuk mendukung kesiapan siswa maka pada pertemuan sebelumnya sudah membuat kesepakatan dengan peserta didik, misalnya pada pertemuan yang akan datang akan mempelajari topik Iman kepada Malaikat, secara berkelompok peserta didik membuat produk atau karya, siswa diperbolehkan membawa peralatan yang diinginkan seperti laptop, HP, kertas asturo. Dan produknya boleh bervariasi sesuai yang diminati, poster atau mind map, video, pop up atau scrap book maupun presentasi canva. Malam harinya juga mengingatkan kembali di WA Grup sehingga siswa siap mengikuti pembelajaran.⁴⁷

b. Kegiatan pendahuluan

Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi di SMPN 1 Pati pada mapel PAI, peneliti melakukan observasi di kelas 7D pada tanggal 13 Februari 2024. Dokumen yang dibawa Bu Shaila yaitu modul ajar, daftar nilai, buku paket dan LKS PAI. Berdasarkan observasi tersebut diperoleh data :

- 1) Kegiatan pendahuluan pembelajaran diawali dengan salam, berdoa membaca surah pendek, mengecek kehadiran siswa dan kerapian kelas.
- 2) Bu Shaila menanyakan kabar dan memberi motivasi pada siswa tentang bersyukur mengaitkan pada topik iman kepada Malaikat.

⁴⁶ Shaila, Guru PAI kelas 7, Wawancara Kegiatan Ekstrakurikuler PAI, 22 Maret 2024.

⁴⁷ Shaila, Guru PAI kelas 7, Wawancara Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi, 13 Februari 2024

- 3) Bu Shaila menyampaikan tujuan pembelajaran, dan menyepakati bersama kesepakatan kelas. Kesepakatan kelas diantaranya siswa tidak gaduh saat pembelajaran berlangsung, tidak bertukar kelompok, saling bekerjasama dalam kelompok. Kelompok yang paling kompak akan mendapat nilai tambahan.⁴⁸

c. Kegiatan inti

Berdasarkan observasi peneliti diperoleh hasil :

- 1) Siswa diberi pertanyaan pemantik “Siapaakah Malaikat itu? Mengapa Allah menciptakan malaikat?”
- 2) Siswa diberi waktu untuk menjawab dan guru memberikan umpan balik terkait jawaban siswa.
- 3) Siswa diberikan pilihan untuk mendiskusikan permasalahan pengertian iman kepada malaikat, perbedaan jin dan manusia, dalil tentang beriman kepada malaikat, tugas-tugas malaikat, contoh perilaku beriman kepada malaikat, hikmah beriman kepada malaikat, dalam bentuk produk. Siswa bebas memilih karya yang akan dibuat bagi yang menyukai visual boleh menggunakan poster, canva, pop up, bagi yang suka audio dapat membuat audio video, bagi yang gaya belajarnya kinestetik dapat mempraktikkan langsung. Siswa boleh memanfaatkan HP, laptop, buku paket maupun digital.
- 4) Kelompok yang sudah selesai mempresentasikan di depan kelas. Satu kali pertemuan durasi 80 menit.
- 5) Kelompok yang lain memperhatikan dan bertukar pertanyaan.⁴⁹

d. Kegiatan Penutup

Berdasarkan observasi kegiatan penutup yang dilakukan bu Shaila:

- 1) Melakukan refleksi kegiatan pembelajaran : Bagaimana perasaan kalian mengikuti pembelajaran hari ini ? Ilmu baru apa yang kalian dapatkan pada kegiatan pembelajaran hari ini ? Sikap apa yang bisa diterapkan pada kehidupan sehari hari ?

⁴⁸ Data hasil observasi, Pembelajaran Berdiferensiasi, 13 Februari 2024 .

⁴⁹ Data hasil observasi, Pembelajaran Berdiferensiasi, 13 Februari 2024 .

- 2) Guru memberikan penguatan dan apresiasi pada hasil kerja siswa.
- 3) Siswa menarik kesimpulan materi dari kegiatan pembelajaran hari ini.
- 4) Guru menyampaikan kegiatan yang akan datang.⁵⁰

e. Kegiatan Pengembangan Minat Bakat PAI

Pada saat pelaksanaan pembelajaran PAI ada siswa yang belum bisa membaca tulis al-qur'an dengan lancar. Maka pembelajaran berdiferensiasi diterapkan Bu Shaila dengan membagi siswa ke beberapa kelompok, siswa yang pandai membaca tulis al-qur'an dibagi ke beberapa kelompok sebagai tutor sebaya. Tutor sebaya dilakukan di beberapa pertemuan. Selain itu yang dilakukan Bu Shaila adalah memberikan motivasi untuk lebih giat belajar, mengikuti TPQ kembali, mengaji dengan keluarga (rutin), mengadakan penilaian baca qur'an di beberapa pertemuan, dan memfasilitasi anak yang ingin memperdalam BTA di ekstra keagamaan.⁵¹

Berdasarkan observasi, peneliti memperoleh data pembiasaan agama Islam di SMPN 1 Pati antara lain:

- 1) Kegiatan doa pagi diikuti oleh seluruh guru dan karyawan bersama Kepala sekolah pukul 06.50 -07.00.
- 2) Pembacaan asmaul husna pukul 07.00-07.10
- 3) Membaca doa belajar di pagi hari
- 4) Sholat duhur berjamaah
- 5) Membaca doa sebelum pulang.⁵²

Di bulan Ramadhan ini juga terdapat banyak sekali kegiatan keagamaan yang diselenggarakan Berikut jadwal kegiatan bulan Ramadhan SMPN 1 Pati berdasarkan dokumentasi Bu Shaila⁵³:

Tabel 4.11 Kegiatan Bulan Ramadhan 1445 H

NO	KEGIATAN	PELAKSANAAN
1	Tadarus	Setiap pagi selama Ramadhan pukul

⁵⁰ Data hasil observasi, Pembelajaran Berdiferensiasi, 13 Februari 2024 .

⁵¹ Shail, Guru SMPN 1, Wawancara Pembelajaran Berdiferensiasi, 13 Februari 2024 .

⁵² Data hasil observasi, Pelaksanaan Pembiasaan Agama 20 Februari 2024

⁵³ Dokumentasi, Kegiatan Bulan Ramadhan, 2024.

		07.30-07.45
2	Sholat Dhuha Berjamaah	Terjadwal
3	Sholat Dzuhur berjamaah	Terjadwal
4	Berbagi Takjil	Kerjasama dengan OSIS
5	Pesantren Ramadhan	Rabu, 3 April 2024 di Gedung Kalidoro
6	Istighosah	Kamis, 4 April 2024 di Gedung Kalidoro
7	Khataman Al-Qur'an dilanjutkan buka bersama (Guru)	Akhir Ramadhan

Kegiatan pengembangan minat bakat bidang PAI, dari hasil wawancara yang dilakukan dengan guru PAI Ibu Shaila, diperoleh hasil peserta didik diberikan wadah untuk tergabung dalam ekstrakurikuler keagamaan rebana, tartil atau baca tulis al Qur'an.⁵⁴

Bu Shaila menjelaskan peserta didik yang memiliki bakat adzan diberikan tugas untuk mengumandangkan adzan pada jam sholat dzuhur secara bergantian. Peserta didik yang pandai membaca al-qur'an diberikan tugas untuk melaksanakan kegiatan tadarus al-qur'an pukul 06.30 – 06.50 WIB. Peserta didik yang memilki bakat di bidang publik speaking sebagai MC atau DAI ikut dilibatkan dalam kegiatan di sekolah, yakni bertugas sebagai MC di pembukaan classmeeting, peringatan maulid Nabi, isra' mi'raj, kegiatan halal bihalal. Serta sebagai petugas pembaca do'a pada upacara bendera di sekolah. Peserta didik yang mempunyai bakat Rebana juga ditampilkan di kegiatan sekolah seperti classmeeting dan peringatan hari besar Islam seperti maulid Nabi. Peserta didik yang memiliki bakat di bidang fashion show tampil memukau dengan memerankan tokoh islami pada

⁵⁴ Shaila, Guru PAI Kelas 7, Pengembangan Minat Bakat, 20 Februari 2024.

peringatan maulid Nabi tahun 2023 kemarin. Kegiatan ini merupakan pertama kalinya diselenggarakan di SMPN1 Pati. Yang biasanya anak-anak tampil fashion show mengenakan baju batik, kebaya atau yang lainnya mereka tampil dengan meniru tokoh islami yang mereka sukai seperti khalifah Umar Bin Khatab, Khalid bin Walid, Fatimah dan sebagainya sehingga mapel PAI semakin dikenal dan diminati oleh peserta didik.⁵⁵

Selanjutnya peneliti melakukan observasi saat jam sholat dzuhur di masjid SMPN 1 Pati tanpa ada komando, siswa yang bertugas adzan langsung mengambil wudhu dan mengumandangkan adzan. Siswa yang lain bergegas untuk bersiap menunaikan jama'ah sholat dzuhur.⁵⁶

Observasi juga dilakukan peneliti terhadap akun media sosial Instagram SMPN1 Pati @smpnegeri1pati. Peneliti menemukan banyak sekali dokumentasi kegiatan-kegiatan bakat dan minat anak yang berhubungan dengan mapel PAI. Ada kegiatan halal bihalal, siswa tampil menjadi MC dan menyanyikan sholawat, kegiatan fashion show tokoh islami, rebana, dan lain-lain.⁵⁷

Berdasarkan dokumentasi data prestasi siswa, diperoleh data kejuaraan mapel PAI dalam lomba MAPSI di tahun 2023 yaitu Juara 1 lomba tartil putra dan juara 3 lomba cerdas cermat tingkat Kabupaten Pati. Hal tersebut menunjukkan bahwa pengembangan minat bakat siswa tidak hanya berhenti saat pembelajaran di kelas saja, tetapi juga diluar kelas.⁵⁸

Terkait pengembangan minat bakat bidang PAI peneliti menanyakan juga kepada kepala sekolah, beliau memberikan tanggapan:

“Saya memang selalu memotivasi bapak ibu guru, anak-anak yang talentanya bagus saya suruh pilih untuk diikutkan ke kegiatan-kegiatan, macam-macam, khusus yang agama itu banyak sekali mbak ada mengaji, rebana, bahkan kemarin anak-anak memerankan tokoh-tokoh Islam. Memang Bu Shaila

⁵⁵ Shaila, Guru PAI Kelas 7, Pengembangan Minat Bakat, 20 Februari 2024.

⁵⁶ Data hasil observasi, Kegiatan Minat Bakat Keagamaan, 20 Februari 2024.

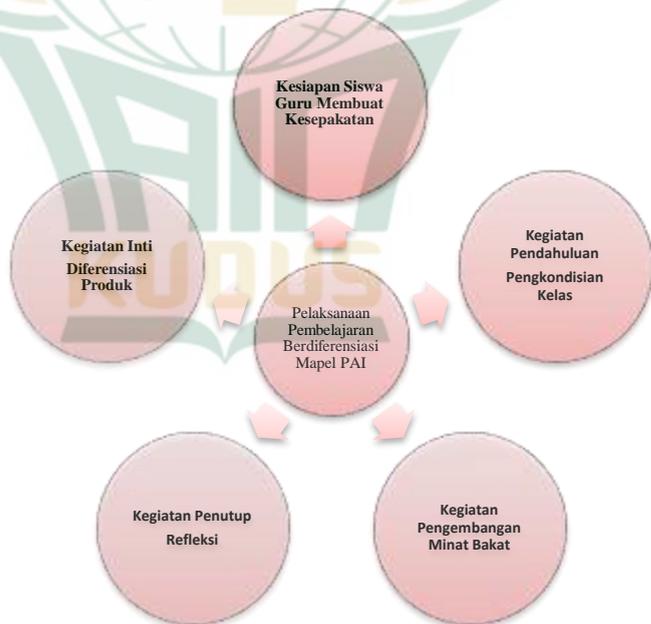
⁵⁷ Data hasil observasi, Kegiatan Minat Bakat, 20 Februari 2024

⁵⁸ Data Dokumentasi, Prestasi Siswa SMPN 1 Pati, dikutip tanggal 23 Februari

itu sangat aktif ya, jadi pembelajaran itu tidak hanya pembelajaran di kelas saja.”⁵⁹

Berdasarkan data di atas dapat peneliti simpulkan pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi pada mapel PAI di SMPN 1 Pati dimulai dari mengkondisikan kesiapan siswa: guru membuat kesepakatan dengan peserta didik dan perlengkapan apa saja yang harus dibawa saat pembelajaran. Kegiatan pendahuluan guru mengkondisikan kelas mengatur penataan kursi membentuk kelompok-kelompok. Kegiatan inti guru menggunakan strategi diferensiasi produk peserta didik membuat produk sesuai bakat dan minatnya. Kegiatan penutup guru melakukan refleksi terhadap pembelajaran hari ini. Kegiatan pengembangan minat bakat siswa dapat mengikuti kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler keagamaan. Sebagai outputnya siswa difasilitasi untuk terlibat dalam kegiatan peringatan hari besar Islam di sekolah. Peneliti ilustrasikan dalam gambar berikut:

Gambar 4.4 Pelaksanaan Pembelajaran Berdiferensiasi Mapel PAI



⁵⁹ Ani, Kepala Sekolah, Kebijakan Pengembangan Minat Bakat, 27 Februari 2024.

4. Evaluasi Manajemen Pembelajaran Berdiferensiasi Berbasis Minat Bakat Pada Mata Pelajaran PAI di SMPN 1 Pati.

Pengawasan merupakan aktivitas mengamati dan mengukur segala kegiatan operasional dan pencapaian hasil dengan membandingkan standar yang terlihat dalam rencana sebelumnya.⁶⁰ Evaluasi pembelajaran berdiferensiasi berbasis minat bakat pada mata pelajaran PAI di SMPN 1 Pati sebagai berikut:

a. Evaluasi dari Kepala Sekolah

Kepala Sekolah melakukan fungsi pengawasan kepada guru mapel PAI dalam melaksanakan pembelajaran. Berdasarkan wawancara dengan kepala sekolah, beliau menyampaikan:

“Evaluasi yang saya lakukan kepada bapak ibu guru mapel adalah melalui observasi kelas. Observasi kelas dilakukan 2 kali dalam setahun. Sesuai yang ada di PMM, Kalo dulu administrasinya masih manual, sekarang guru mengisi namanya RHK rencana hasil kerja di PMM, kepala sekolah memeriksa dan menyetujui. Tahap observasi kelas dilaksanakan bulan Maret 2024. Jadwal dibuat oleh kurikulum, guru mengupload modul ajar dan mengisi jadwal observasi di PMM, nanti kita lakukan penilaian”.⁶¹

Kemudian peneliti menanyakan sejauh ini hasil evaluasi pembelajaran berdiferensiasi yang sudah berjalan pada mapel PAI seperti apa, Ibu Ani menjelaskan:

“Kegiatan pembelajaran yang dilakukan Bu Shaila itu sudah bagus ya, masih muda aktif, menguasai bidang IT, kita ada 2 guru PAI yang muda bu Shaila dan Bu Mila, saya lihat pembelajarannya sudah berjalan dengan baik, aktifitas anak terkait kegiatan keagamaan di sekolah juga bagus. Anak menunaikan sholat jama’ah, kegiatan tadarus al

⁶⁰ Werang, *Manajemen Pendidikan di Sekolah*, 3.

⁶¹ Ani, Kepala Sekolah, Wawancara Evaluasi Pembelajaran PAI, 27 Februari 2024.

Qur'an, dan sebagainya. Ya saya selalu menekankan ke Bapak Ibu Guru untuk mengembangkan potensi anak. Anak diikutkan di berbagai kegiatan-kegiatan.”

Setelah evaluasi tindak lanjut yang dilakukan kepala sekolah seperti apa, berikut penjelasan Bu Ani :

“Jadi gini menghadapi anak di era zonasi itu berbeda dengan zaman dulu, makanya harus pandai-pandai menghadapi anak, kalo anaknya sukses berarti gurunya yang hebat. Leadernya tinggal menyemangati, memfasilitasi, memotivasi. Nah, Setiap hari senin saya ada rapat koordinasi. Bagi Bapak/Ibu guru yang ingin meningkatkan kompetensi kita sediakan kumpul atau komunitas belajar, disitu Bapak Ibu guru bisa berkolaborasi untuk memperbaiki atau meningkatkan kualitas pembelajaran”⁶²

b. Evaluasi oleh Guru PAI

Selanjutnya peneliti fokus pada evaluasi pembelajaran berdiferensiasi berbasis minat bakat yang dilakukan Guru PAI terhadap peserta didik, keterangan yang didapat peneliti dari wawancara Bu Shaila yaitu:

“Untuk evaluasi saya mengadakan asesmen formatif dan sumatif, formatifnya terkadang tes tertulis, lisan, dan praktik. Sumatifnya mengerjakan soal tertulis di pertengahan dan akhir semester. Selain itu, asesmen juga saya lakukan saat proses pembelajaran berlangsung, bagaimana sikap anak di kelas, keaktifan mereka di kelas, siswa yang aktif bertanya dan menjawab pertanyaan di kelas tentu akan mendapat tambahan nilai. Siswa yang memiliki minat bakat di bidang agama, seperti tahfidz, tartil, rebana, kaligrafi, adzan juga akan mendapat tambahan nilai dari saya.”⁶³

⁶² Ani, Kepala Sekolah, Wawancara Evaluasi Pembelajaran PAI, 27 Februari 2024.

⁶³ Shaila, Guru PAI kelas 7, Wawancara Evaluasi Pembelajaran Berdiferensiasi, 13 Februari 2024.

Hasil evaluasi yang dilakukan guru PAI terhadap peserta didik setelah mengikuti pembelajaran berdiferensiasi seperti apa, Bu Shaila menjawab:

“Yang pasti hasil dari pembelajaran berdiferensiasi ini lebih bagus ya, anak-anak itu lebih senang karena bebas memilih membuat produk sesuai minatnya masing-masing. Kadang saya juga ada tugas individu dan kelompok. Kalo kita bebaskan itu ternyata karya atau produk yang dihasilkan anak lebih diluar ekspektasi kita, bagus-bagus ada yang pake canva, ada yang manual membuat poster, ada yang bikin kerajinan scrabbook atau pop up, ada yang langsung praktek, nah, pembelajaran berdiferensiasi ini membuat mereka jadi lebih kreatif.”⁶⁴

Bu Shaila menambahkan akan tetap melaksanakan pembelajaran berdiferensiasi, berbasis minat bakat. Apalagi kurikulum merdeka akan ditetapkan sebagai kurikulum nasional.

“Setelah asesmen, biasanya di akhir semester saya selalu meminta peserta didik menuliskan refleksi atas pembelajaran yang telah saya lakukan bersama mereka, apa yang mereka sukai dan tidak mereka sukai, apakah mereka bisa menerima pembelajaran saya atau tidak, sebagai bahan evaluasi saya juga untuk kedepannya.”⁶⁵

Berdasarkan observasi peneliti, di ruang tunggu tamu terdapat papan bertuliskan tujuan SMPN 1 Pati yaitu “membangun generasi Indonesia yang religius” sejalan dengan tujuan pembelajaran PAI.⁶⁶

c. Evaluasi oleh Pengawas Kementerian Agama

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bu Shaila guru PAI kelas 7 bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi selain dievaluasi oleh kepala sekolah juga

⁶⁴ Shaila, Guru PAI kelas 7, Wawancara Evaluasi Pembelajaran Berdiferensiasi, 13 Februari 2024.

⁶⁵ Shaila, Guru PAI kelas 7, Wawancara Evaluasi Pembelajaran Berdiferensiasi, 13 Februari 2024.

⁶⁶ Shaila, Guru PAI kelas 7, Wawancara Evaluasi Pembelajaran Berdiferensiasi, 13 Februari 2024.

dilakukan evaluasi oleh pengawas dari Kementerian Agama Kabupaten Pati setiap semester. Diantaranya terkait administrasi guru PAI, modul ajar, asesmen proses dan hasil belajar peserta didik. Semua kegiatan keagamaan baik itu intrakurikuler, ekstrakurikuler di bawah pengawasan Kementerian Agama.⁶⁷

Berdasarkan data dokumentasi Bu Shaila berikut cek list supervisi yang dikirimkan oleh Pengawas Kemenag.⁶⁸

Tabel 4.12 Penilaian Administrasi Guru PAI

No	ASPEK PEMBINAAN	Kondisi		Diskripsi
		Ada	Tidak Ada	
1	Kalender Pendidikan			
2	Program Tahunan			
3	Program Semester			
4	Silabus			
5	Modul Ajar			
6	LKPD			
7	KKTP			
8	Jadwal Tatap Muka			
9	Agenda Harian			
10	Daftar Nilai			
11	Absensi Siswa			
12	Buku Pegangan Guru			
13	Buku Teks Siswa			

⁶⁷ Shaila, Guru PAI kelas 7, Wawancara Evaluasi Pembelajaran Berdiferensiasi, 13 Februari 2024.

⁶⁸ Dokumentasi Supervisi Akademik Pengawas Kemenag, dikutip tanggal 30 April 2024.

Tabel 4.13 Penilaian Modul Ajar Guru PAI

No	ASPEK	Kondisi		Diskripsi
		Ada	Tidak Ada	
1	Identitas Modul			
2	Capaian Pembelajaran			
3	Asasmen Awal			
4	Kegiatan Pembelajaran			
	Pendahuluan			
	Inti (Model dan Sintak Pembelajaran)			
	LKPD			
	Asesmen Formatif			
	Penutup (Refleksi)			
4	Asesmen Pembelajaran			

Tabel 4. 14 Penilaian Proses dan Hasil Belajar Peserta Didik

No	ASPEK PEMBINANAN	Kondisi		Diskripsi
		Ada	Tidak Ada	
1	Buku Nilai			
2	Melakukan Tes a. Asesmen awal b. Asesmen Formatif c. Asesmen Sumatif			
3	a. Asesmen Pengetahuan			

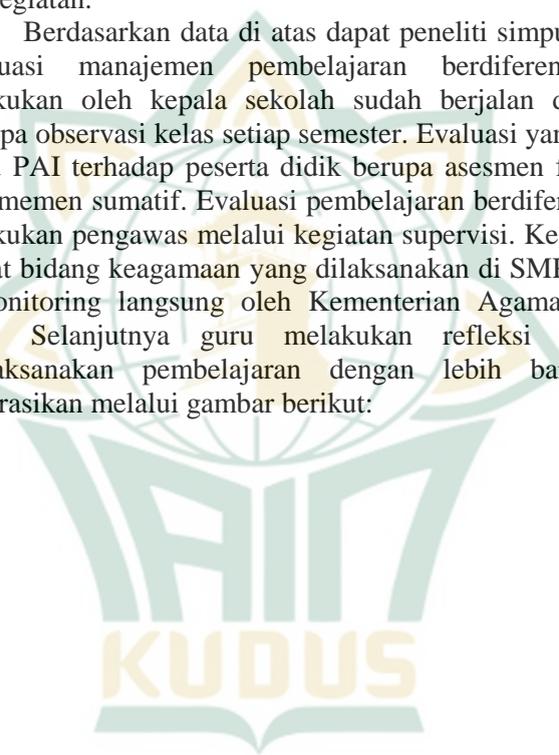
	<ul style="list-style-type: none"> 1) Tes Tulis 2) Tes Lisan 3) Penugasan 4) Portofolio <ul style="list-style-type: none"> b. Pengolahan Nilai Sikap c. Diskripsi Nilai Sikap 			
4.	<ul style="list-style-type: none"> a. Asesmen Ketrampilan <ul style="list-style-type: none"> 1) Unjuk Ketrampilan 2) Projeck 3) Produk 4) Portofolio <ul style="list-style-type: none"> a. Pengelolaan Nilai Ketrampilan b. Diskripsi Nilai Sikap 			
5	Remidial			
6	Pengayaan			
7	Analisisi AF, AS			
8	Bank Soal			

Dokumen selengkapnya terlampir dalam penelitian ini. Berdasarkan wawancara dengan Ibu Tini Nurmilasari guru PAI kelas 8 SMPN 1 Pati menjelaskan bahwa guru PAI juga diharuskan mengisi administrasi secara online melalui aplikasi “SIAGA” dari kementerian agama untuk pengawasan secara terpusat. Jadwal dan SK pembelajaran

diupload setiap semester sampai status aplikasi SIAGA aktif.⁶⁹

Pengawas Kemenag juga melakukan monitoring terhadap kegiatan keagamaan di perayaan hari besar Islam. Seperti kegiatan bulan ramadhan, peringatan hari besar isra' mi'raj, maulid Nabi, idul fitri, idul adha dengan mengirimkan link google form untuk diisi oleh guru PAI berisi nama kegiatan, waktu dan tempat, foto-foto bukti kegiatan.⁷⁰

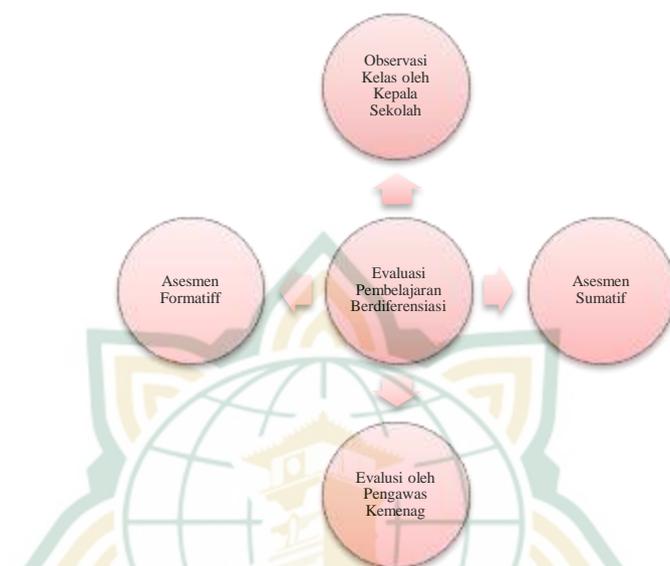
Berdasarkan data di atas dapat peneliti simpulkan bahwa evaluasi manajemen pembelajaran berdiferensiasi yang dilakukan oleh kepala sekolah sudah berjalan dengan baik berupa observasi kelas setiap semester. Evaluasi yang dilakukan guru PAI terhadap peserta didik berupa asesmen formatif dan asesmen sumatif. Evaluasi pembelajaran berdiferensiasi juga dilakukan pengawas melalui kegiatan supervisi. Kegiatan minat bakat bidang keagamaan yang dilaksanakan di SMP 1 Pati juga dimonitoring langsung oleh Kementerian Agama Kabupaten Pati. Selanjutnya guru melakukan refleksi agar dapat melaksanakan pembelajaran dengan lebih baik. Peneliti ilustrasikan melalui gambar berikut:



⁶⁹ Tini Nurmilasari, Guru PAI Kelas 8, Wawancara Evaluasi Pembelajaran, 13 Februari 2024.

⁷⁰ Shaila, Guru PAI kelas 7, Wawancara Kegiatan Ramadhan SMP1, 20 Maret 2024.

Gambar 4.5 Evaluasi Pembelajaran Berdiferensiasi



5. Faktor Pendukung dan Penghambat Manajemen Pembelajaran Berdiferensiasi Berbasis Minat Bakat Pada Mata Pelajaran PAI di SMPN 1 Pati.

Dalam sebuah manajemen kegiatan tersebut dapat berjalan dengan lancar atau tidak karena ada faktor pendukung dan penghambat. Faktor pendukung dan penghambat manajemen pembelajaran berdiferensiasi berbasis minat bakat pada mapel PAI di SMPN 1 Pati sebagai berikut:

a. Faktor Pendukung

Faktor pendukung adalah hal-hal yang mempengaruhi sesuatu menjadi berkembang, memajukan, menambah dan menjadi lebih dari sebelumnya. Faktor pendukung pembelajaran berdiferensiasi berbasis minat bakat pada mapel PAI antara lain:

1) Kepemimpinan Kepala Sekolah

Berdasarkan wawancara dengan Ibu Shaila Guru PAI SMPN 1 bahwa kepemimpinan kepala sekolah merupakan salah satu faktor pendukung terlaksananya pembelajaran berdiferensiasi di SMPN 1 Pati. Kepala sekolah memfasilitasi kegiatan pelatihan atau *in house*

training, seminar, webinar tentang pembelajaran berdiferensiasi. Kepala sekolah juga memberikan dukungan penuh pada guru PAI untuk kegiatan MGMP, membentuk kornbel atau komunitas belajar, serta dorongan untuk mengikuti program guru penggerak.⁷¹

2) **Dukungan wali murid**

Berdasarkan wawancara dengan Bu Shaila guru PAI SMPN 1 Pati, wali murid ikut serta mendukung pembelajaran berdiferensiasi, orang tua memantau kegiatan ibadah anak-anak di rumah, siswa yang berbakat di bidang tartil, tilawah, tahfidz, rebana juga menekuni kegiatan tersebut ketika di rumah. Selain itu orangtua juga memfasilitasi peralatan seperti laptop, HP, kuota untuk pembelajaran.⁷²

3) **Guru**

Berdasarkan wawancara dengan Kepala SMPN 1 Pati Guru merupakan faktor utama dalam pembelajaran berdiferensiasi yang berhadapan langsung dengan siswa dan bertugas mendesain pembelajaran dari perencanaan sampai evaluasi. Maka guru perlu menguasai teknik pembelajaran berdiferensiasi untuk menciptakan kesetaraan belajar bagi semua siswa dan menjembatani kesenjangan belajar antara yang berprestasi dengan yang tidak berprestasi maka guru perlu mengembangkan kompetensinya. Selain itu pembawaan guru yang menyenangkan membuat siswa tertarik mengikuti pembelajaran.⁷³ Berdasarkan observasi peneliti Bu Shaila sudah cukup baik dalam melaksanakan pembelajaran berdiferensiasi. Beliau masih muda, energik, mampu serta menguasai ICT.

4) **Peserta Didik**

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan bahwa peserta didik juga mendukung pembelajaran berdiferensiasi. Terlebih SMPN 1 Pati dikenal dengan sekolah favorit. Sebagian besar peserta didiknya berasal

⁷¹ Shaila, Guru PAI kelas 7, Wawancara Evaluasi Pembelajaran Berdiferensiasi, 13 Februari 2024.

⁷² Shaila, Guru PAI kelas 7, Wawancara Evaluasi Pembelajaran Berdiferensiasi, 13 Februari 2024.

⁷³ Ani, Kepala Sekolah, Wawancara Evaluasi Pembelajaran Berdiferensiasi, 27 Februari 2024.

dari daerah sekitar kota Pati dengan latar belakang keluarga yang normal, sehingga peserta didiknya baik. Cara berpikirnya lebih maju, disiplin, mudah untuk menerima pembelajaran, semangat belajarnya juga tinggi. Cara berkomunikasi dengan guru juga sopan. Kedisiplinan, kerapian, dan kebersihan terhadap lingkungan juga berjalan baik. Apalagi dengan adanya pemetaan kelas, kelas cerdas istimewa, regular dan bakat istimewa semakin mendukung pembelajaran berdiferensiasi.⁷⁴

5) **Sarana dan Prasarana**

Berdasarkan wawancara dengan Ibu Shaila guru PAI sarana prasarana merupakan faktor pendukung pembelajaran berdiferensiasi. Tersedianya proyektor di tiap-tiap kelas sangat efektif dan efisien, memudahkan guru dalam mengajar. Tersedianya laboratorium ibadah mushola dan masjid yang memadai menjadikan siswa nyaman mengikuti pembelajaran. Serta tersedia buku-buku PAI digital memudahkan siswa mengakses materi dimanapun dan kapanpun.⁷⁵

Berdasarkan data di atas dapat peneliti ilustrasikan faktor pendukung pembelajaran berdiferensiasi berbasis minat bakat pada mata pelajaran PAI di SMPN 1 Pati sebagai berikut:

⁷⁴ Shaila, Guru PAI kelas 7, Wawancara Evaluasi, 20 Maret 2024.

⁷⁵ Shaila, Guru PAI kelas 7, Wawancara Evaluasi, 20 Maret 2024.

Gambar 4.6 Faktor Pendukung Pembelajaran Berdiferensiasi



b. Faktor Penghambat

Berdasarkan wawancara dengan Bu Shaila Guru PAI SMPN 1 Pati kelas 7, faktor penghambat pembelajaran berdiferensiasi berbasis minat bakat pada mata pelajaran PAI di SMPN 1 Pati adalah alokasi waktu yang hanya sedikit, yaitu tahun sebelumnya 3 jam pelajaran tahun ini berkurang satu jam. Jadi mata pelajaran PAI hanya 2 jam pelajaran, durasi 40 menit per satu jam pelajaran, total 80 menit dalam satu minggu. Pada tahun ajaran 2023/2024 memang beberapa jam mata pelajaran berkurang satu jam, karena dipergunakan untuk kegiatan penguatan proyek profil pelajar pancasila. Maka untuk mengoptimalkan pembelajaran berdiferensiasi kesiapan siswa harus dilaksanakan dengan baik. Guru berperan ekstra mengingatkan hal-hal apa saja yang perlu dibawa oleh siswa untuk pembelajaran besok. Seperti perintah membawa mukena, juz ama untuk praktek ibadah.⁷⁶

⁷⁶ Shaila, Guru PAI kelas 7, Wawancara Faktor Penghambat, 20 Maret 2024.

Dari data di atas faktor penghambat pembelajaran berdiferensiasi berbasis minat bakat pada mapel PAI dapat peneliti ilustrasikan sebagai berikut.

Gambar 4.7 Faktor Penghambat Pembelajaran Berdiferensiasi



C. Analisis Data

Pada bab ini peneliti akan memaparkan mengenai analisis data-data yang diperoleh dari hasil penelitian lapangan yang berupa data-data empiris dari hasil jawaban beberapa informan atau narasumber. Selanjutnya data-data tersebut digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang sudah dituliskan dalam bab satu. Dengan begitu, akan muncul lima pokok permasalahan yang akan dianalisis. Yaitu analisis data tentang perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, evaluasi, dan faktor pendukung penghambat pembelajaran berdiferensiasi berbasis minat bakat, pada mata pelajaran PAI di SMPN 1 Pati. Berikut analisis serta pembahasannya:

1. Analisis Perencanaan Manajemen Pembelajaran Berdiferensiasi Berbasis Minat Bakat, Pada Mata Pelajaran PAI di SMPN 1 Pati .

Perencanaan manajemen pembelajaran berdiferensiasi berbasis minat bakat pada mapel PAI di SMPN 1 Pati sudah berjalan dengan baik. Sebagaimana disebutkan bahwa perencanaan adalah langkah awal dari fungsi manajemen yang berguna untuk menetapkan tujuan yang akan dicapai, menetapkan biaya, menetapkan segala peraturan-peraturan dan pedoman-pedoman yang harus dilaksanakan.⁷⁷ Pembelajaran berdiferensiasi menurut Tomlinson adalah pembelajaran yang

⁷⁷ Werang, *Manajemen Pendidikan di Sekolah*, 3.

disesuaikan dengan kebutuhan siswa dengan tujuan untuk mengoptimalkan potensi setiap siswa.⁷⁸ Berikut analisis perencanaan jangka panjang dan pendek:

a. Perencanaan Jangka Panjang

1. Penetapan Kebijakan Pembelajaran Berdiferensiasi.

Pembelajaran berdiferensiasi diterapkan di SMPN 1 Pati sejak kurikulum merdeka pada tahun 2022, setelah pandemi. Merupakan kebijakan dari pemerintah pusat diinstruksikan ke pemerintah daerah dalam hal ini Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pati, disosialisasikan ke sekolah-sekolah negeri & swasta di Kabupaten Pati. SMPN 1 Pati merencanakan pembelajaran berdiferensiasi dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka dengan mempertimbangkan lingkungan belajar, gaya belajar, minat dan bakat siswa.

Tahap perencanaan jangka panjang manajemen pembelajaran berdiferensiasi berbasis minat bakat di SMPN 1 Pati dimulai dengan menyiapkan regulasi, kebijakan pembelajaran berdiferensiasi yang disusun menjadi dokumen kurikulum, kemudian disosialisasikan ke guru mapel, peserta didik dan wali murid. Dengan pembelajaran berdiferensiasi ini diaplikasikan melalui kegiatan minat bakat sehingga mencetak peserta didik yang berkarakter profil pelajar pancasila.

Stake holder yang terlibat dalam perencanaan pembelajaran berdiferensiasi antara lain kepala sekolah, kurikulum, guru mapel, wali murid dan peserta didik. Kepala sekolah sebagai penentu kebijakan, memberikan keputusan kepada seluruh warga sekolah apakah kurikulum merdeka dengan pembelajaran berdiferensiasi ini siap dilaksanakan atau tidak. Selanjutnya atas instruksi kepala sekolah, bidang kurikulum menyusun dokumen KSOP (Kurikulum Satuan Operasional Pendidikan) di dalamnya memuat visi misi tujuan SMPN 1 Pati, kurikulum yang dilaksanakan dan strategi pembelajarannya yaitu menggunakan pembelajaran berdiferensiasi. Dokumen KOSP harus mendapat persetujuan dari Pengawas Dinas Pendidikan, ditandatangani Kepala Sekolah dan diketahui komite. Kemudian disosialisasikan ke guru mapel. Selanjutnya disosialisasikan ke peserta didik saat MPLS

⁷⁸ Ambarita dan Simanullang, *Pengantar Pembelajaran Berdiferensiasi*, 18.

(Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah), dan wali murid saat rapat penyampaian program sekolah di awal semester gasal. Perencanaan kebijakan berdiferensiasi di SMPN 1 Pati sudah melalui tahapan yang baik. Terlebih kebijakan pembelajaran berdiferensiasi atau yang dikenal dengan kurikulum merupakan komponen penting pembelajaran. Jika tidak ada kebijakan yang jelas maka seseorang tidak akan berani melangkah. Nur Nasution mengatakan dalam bukunya kurikulum sebagai rancangan pendidikan mempunyai kedudukan yang sangat strategis dalam seluruh aspek kegiatan pendidikan. Maka sangatlah tepat penetapan kebijakan sebagai langkah pertama perencanaan jangka panjang pembelajaran berdiferensiasi. Agar seluruh anggota sekolah mengetahui tentang kebijakan pembelajaran berdiferensiasi. Sehingga dapat mempersiapkan dan melaksanakan pembelajaran dengan matang.

2. Pengembangan Kompetensi Guru dalam Pembelajaran Berdiferensiasi

Berdasarkan modul Model Pembelajaran Berdiferensiasi disebutkan bahwa prinsip-prinsip pembelajaran berdiferensiasi yaitu pengajaran yang responsif yakni pentingnya pengajaran lebih dari sekedar mengikuti kurikulum sekolah, guru harus merespons hasil pembelajaran yang telah dilakukan. Respon guru ini berupa penyesuaian pelajaran berikutnya dengan mempertimbangkan kesiapan, minat, dan profil belajar peserta didik yang diperoleh dari asesmen akhir setiap pelajaran. Disebutkan juga bahwa prinsip pembelajaran berdiferensiasi meliputi kepemimpinan dan rutinitas di kelas. Guru yang baik adalah guru yang dapat mengatur kelasnya dengan baik. Kepemimpinan disini diartikan bagaimana guru dapat memimpin peserta didiknya agar dapat mengikuti pembelajaran dengan baik dan mematuhi peraturan yang sudah ditetapkan.⁷⁹

Maka untuk dapat menjadi guru yang baik yang responsif yang dapat mengelola pembelajaran dengan baik sesuai prinsip pembelajaran berdiferensiasi perlu diadakan pendidikan dan pelatihan untuk mengembangkan

⁷⁹ Kristiani dkk., *Model Pengembangan Pembelajaran Berdiferensiasi (Differentiated Instruction)*, 13.

kompetensi guru. Jika ada sekolah yang mau memfasilitasi pendidikan dan pelatihan untuk gurunya berarti sekolah tersebut sangat mendukung peningkatan kualitas SDM nya. Apalagi pembelajaran berdiferensiasi ini merupakan sesuatu yang baru di Indonesia. Baru diterapkan di Indonesia bersamaan dengan kurikulum merdeka.

Dalam modul Model Pengembangan Pembelajaran Berdiferensiasi oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan dijelaskan bahwa pembelajaran berdiferensiasi guru tidak secara khusus menghadapi setiap peserta didik satu per satu, untuk memastikan pemahaman mereka terhadap materi yang diajarkan. Melainkan, peserta didik dapat berada dalam kelompok besar, kelompok kecil, atau belajar secara mandiri, tergantung pada kebutuhan dan kemampuan masing-masing, guna memberikan pengalaman belajar yang sesuai dengan karakteristik dan preferensi mereka.⁸⁰

Maka sebelum guru menyampaikan pembelajaran di kelas harus sudah memahami betul tentang konsep pembelajaran berdiferensiasi, jangan sampai terjadi missskonsepsi tentang pembelajaran berdiferensiasi. Penting bagi guru PAI untuk memahami konsep teoritis maupun praktis tentang pembelajaran berdiferensiasi. Agar pada pelaksanaannya nanti, guru sudah memiliki bekal pengetahuan dan skill terkait pembelajaran berdiferensiasi dan dapat melaksanakannya dengan baik.

SMPN 1 Pati mendukung kegiatan pengembangan kompetensi guru dalam pembelajaran berdiferensiasi yaitu menyelenggarakan pelatihan atau *in house training* setiap tahun dengan mengundang narasumber dari Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pati. Memotivasi guru untuk mengikuti workshop, seminar, webinar, dan pelatihan dari platform merdeka mengajar kemendikbud, mengizinkan guru PAI mengikuti kegiatan MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran) PAI se kabupaten Pati.

Adanya pelatihan dan bimbingan yang diikuti oleh guru PAI tentu dapat memaksimalkan pemahaman guru PAI tentang pembelajaran berdiferensiasi. Hal lain yang dapat dilakukan oleh guru PAI untuk menambah wawasan,

⁸⁰ Kristiani dkk., 18.

pengetahuan dan skill pembelajaran berdiferensiasi adalah bergabung dengan kumpul atau komunitas belajar yang ada di SMPN 1 Pati, guru juga dipersilahkan berdiskusi dengan tim fasilitator guru penggerak yang ada di SMPN 1 Pati. Menurut peneliti adanya tim fasilitator dari guru penggerak sangat membantu guru PAI dalam meningkatkan kompetensi serta dapat mengimplementasikan pembelajaran berdiferensiasi. Dengan demikian maka SMPN 1 Pati telah melakukan perencanaan pembelajaran berdiferensiasi melalui peningkatan kompetensi guru dengan baik.

3. Penyediaan Sarana Prasarana

Sarana dan prasarana adalah salah satu sumber daya yang sangat penting dalam menunjang proses kegiatan belajar di sekolah. Keberhasilan suatu program pendidikan di sekolah sangat dipengaruhi oleh kondisi dari sarana dan prasarana pendidikan yang dimiliki sekolah, serta optimalisasi pengelolaan dan pemanfaatan dari sarana dan prasarana tersebut. Suksesnya suatu kegiatan pembelajaran didukung oleh adanya pendayagunaan sarana dan prasarana pendidikan di sekolah tersebut.⁸¹ Penyediaan sarana prasarana merupakan perencanaan jangka panjang dilaksanakannya pembelajaran berdiferensiasi berbasis minat bakat. Penyediaan sarana prasarana untuk pembelajaran berdiferensiasi di SMPN 1 Pati sudah dilaksanakan dengan baik diantaranya tersedianya buku-buku pelajaran kurikulum merdeka baik cetak maupun digital. Tersedianya proyektor di tiap-tiap kelas, laboratorium ibadah yang memadai untuk kegiatan praktikum mapel PAI yaitu mushola dan masjid. Karena pembelajaran berdiferensiasi pada mapel PAI tidak hanya di dalam kelas, tetapi juga di luar kelas. Dengan tersedianya ruang ibadah yang memadai menjadikan peserta didik nyaman dan betah belajar. Jadi penyediaan sarana prasarana sangat tepat sebagai perencanaan pembelajaran berdiferensiasi. Karena dalam pembelajaran peserta didik membutuhkan peralatan dan kenyamanan dalam belajar. Sarana prasarana yang tersedia di SMPN 1 Pati juga sangat baik.

⁸¹ Werang, *Manajemen Pendidikan di Sekolah*, 15.

b. Perencanaan Jangka Pendek

1) Menentukan Tujuan Pembelajaran

Perencanaan dapat diartikan sebagai penetapan tujuan, budget, policy, prosedur dan program suatu organisasi. Dengan adanya perencanaan fungsi manajemen berguna untuk menetapkan tujuan yang akan dicapai, menetapkan biaya, menetapkan segala peraturan-peraturan dan pedoman-pedoman yang harus dilaksanakan.⁸² Tujuan merupakan salah satu komponen pembelajaran yang sangat penting, karena dengan adanya tujuan tersebut pembelajaran akan lebih terprogram agar dapat tercapai. Tujuan menjadi dasar untuk menentukan strategi, media, dan evaluasi pembelajaran. Tujuan pembelajaran menjadi target yang ingin dicapai dalam kegiatan pembelajaran.⁸³ Secara teoritis dapat dipahami bahwa awal dari sebuah perencanaan adalah menetapkan tujuan. Pada setiap pembelajaran pasti memiliki tujuan yang ingin diraih. Tujuan dilaksanakannya pembelajaran berdiferensiasi pada mapel PAI di SMPN 1 Pati adalah untuk mengimplementasikan kurikulum merdeka, agar peserta didik yang memiliki keunikan, keragaman, potensi serta gaya belajar yang berbeda-beda semuanya dapat terlayani. Peserta didik dapat berkembang sesuai bakat dan minatnya. Tujuan tersebut dijabarkan dalam dokumen capaian pembelajaran sebagai pedoman guru untuk mendesain model pembelajaran.

2) Melakukan Diagnostik Awal

Diagnostik awal dilakukan untuk mengidentifikasi kebutuhan belajar siswa meliputi kesiapan belajar, minat, dan profil belajar. Dengan cara peserta didik mengisi instrumen di google form. Hasilnya dapat digunakan untuk mengetahui minat bakat siswa. Selain itu untuk mengetahui karakteristik masing-masing siswa, guru juga melakukan observasi ketika di kelas maupun di sekolah. Hal tersebut sudah dilakukan oleh guru PAI di SMPN 1 Pati, pada awal semester gasal guru PAI melakukan pretest baca tulis al Qur'an untuk mengetahui kemampuan anak, siapa saja yang sudah imtaz maupun belum. Siapa yang pernah mengikuti lomba MAPSI ketika di sekolah dasar dan

⁸² Werang, 3.

⁸³ Nur Nasution, *Strategi Pembelajaran*, 2017, 45.

seterusnya. Guru PAI di SMPN 1 Pati sudah berupaya menggali minat dan bakat peserta didik pada asesmen diagnostik awal.

3) Menentukan Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi

Berdasarkan modul pembelajaran berdiferensiasi dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Riset dan Tehnologi, pembelajaran berdiferensiasi dibagi menjadi 3:

- a. Diferensiasi konten yaitu apa yang akan diajarkan oleh guru di kelas atau apa yang akan dipelajari oleh peserta didik di kelas.
- b. Diferensiasi proses yaitu kegiatan yang dilakukan peserta didik di kelas. Kegiatan yang dimaksud adalah kegiatan yang bermakna bagi peserta didik sebagai pengalaman belajarnya di kelas, bukan kegiatan yang tidak berkorelasi dengan apa yang sedang dipelajarinya. Kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik ini tidak diberi penilaian kuantitatif berupa angka, melainkan penilaian kualitatif yaitu berupa catatan-catatan umpan balik mengenai sikap, pengetahuan dan keterampilan apa yang masih kurang dan perlu diperbaiki atau ditingkatkan oleh peserta didik.
- c. Diferensiasi produk berkaitan dengan perbedaan produk tagihan kepada murid dengan memberikan tantangan atau keragaman variasi, siswa bebas memilih produk apa yang diminatinya.⁸⁴

Strategi yang dilakukan pada pembelajaran berdiferensiasi berbasis minat bakat mata pelajaran PAI di SMPN 1 Pati adalah diferensiasi produk. Siswa diberi kebebasan untuk membuat sebuah karya yang hasilnya disesuaikan dengan bakat dan minat anak. Siswa bebas memilih produk sesuai bakat dan minatnya masing-masing. Siswa yang menyukai visual dapat membuat poster, atau mind map, pop up, atau dapat juga berupa power point atau canva, siswa yang menyukai audio boleh melakukan praktek ceramah atau tausiyah, siswa yang cenderung bergerak (kinestetik) dapat mendemonstrasikan praktik ibadah secara langsung.

⁸⁴ Kristiani dkk., Model Pengembangan Pembelajaran Berdiferensiasi (Differentiated Instruction), 25.

Dalam modul Model Pengembangan Pembelajaran Berdiferensiasi Strategi yang dapat dilakukan oleh guru untuk dapat mendiferensiasi produk yang akan dipelajari oleh peserta didik adalah:

- a) Kegiatan pembelajaran berbasis proyek, yang tidak hanya kegiatan membuat suatu produk saja, namun melalui suatu proses inkuiri yang bertahap, dari pemilihan permasalahan, riset, desain produk, hingga presentasi produk.
- b) Pada asesmen sumatif guru dapat memberikan pilihan produk akhir yang dapat dipilih sesuai minat peserta didik, untuk menunjukkan pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan yang dituju sebagai indikator.
- c) Membuat kriteria penilaian dalam rubrik harus dibuat sejelas mungkin sehingga peserta didik tahu apa yang akan dinilai dan bagaimana kualitas yang diharapkan dari setiap aspek yang harus dipenuhi mereka.
- d) Guru perlu menjelaskan bagaimana peserta didik dapat menampilkan (presentasi) produknya sehingga peserta didik lain juga dapat melihat produk yang dibuat.
- e) Produk yang akan dikerjakan oleh peserta didik tentu saja harus berdiferensiasi sesuai dengan kesiapan, minat, dan profil belajar peserta didik.⁸⁵

Pada pembelajaran berdiferensiasi yang dilakukan guru PAI di SMPN 1 Pati menggunakan diferensiasi produk. Penentuan strategi tersebut dengan memperhatikan kesiapan siswa, kebutuhan belajar siswa serta alokasi waktu. Minimnya alokasi waktu pada mata pelajaran PAI di tingkat SMP membuat guru harus bekerja lebih keras agar semua topik dapat terserap dengan baik. Berbeda dengan sekolah madrasah yang jumlah materi pendidikan Islamnya lebih banyak.

4) Menyusun Modul Ajar

Mempersiapkan modul ajar merupakan tahap perencanaan pembelajaran berdiferensiasi. Modul ajar adalah sejumlah alat atau sarana media, metode, petunjuk, dan pedoman yang dirancang secara sistematis dan menarik. Modul ajar merupakan implementasi dari Alur Tujuan Pembelajaran yang dikembangkan dari Capaian Pembelajaran dengan

⁸⁵ Kusuma, M.Pd dan Luthfah, M.Pd, *Modul Pendidikan Guru Penggerak "Memenuhi Kebutuhan Belajar Murid Melalui Pembelajaran Berdiferensiasi"*, 13.

Profil Pelajar Pancasila sebagai sasaran.⁸⁶ . Modul ajar disusun sesuai dengan fase atau tahap perkembangan peserta didik, mempertimbangkan apa yang akan dipelajari dengan tujuan pembelajaran. Modul ajar dibuat oleh guru PAI di SMPN 1 Pati 2 kali dalam 1 tahun atau setiap awal semester kemudian ditandatangani oleh kepala sekolah. Modul ajar harus ada dalam perencanaan pembelajaran berdiferensiasi karena untuk mempermudah, memperlancar, dan meningkatkan kualitas pembelajaran, serta menjadi rujukan bagi guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Di SMPN 1 Pati guru PAI sudah menyusun modul ajar dengan baik.

2. Analisis Pengorganisasian Manajemen Pembelajaran Berdiferensiasi Berbasis Minat Bakat, Pada Mata Pelajaran PAI di SMPN 1 Pati

Pengorganisasian adalah upaya untuk melengkapi rencana-rencana yang telah dibuat dengan susunan organisasi pelaksanaannya. Pengorganisasian merupakan kegiatan yang dilakukan sekelompok orang untuk mencapai tujuan tertentu, pelaksanaannya dengan membagi tugas, tanggungjawab, serta wewenang diantara kelompoknya.⁸⁷

Pengorganisasian pembelajaran merupakan suatu tindakan yang dilakukan guru dalam mempersiapkan proses pembelajaran agar berjalan efektif dan efisien. Pembelajaran merupakan suatu sistem yang memiliki unsur-unsur atau komponen yang saling terkait dan mempengaruhi antara satu komponen dengan komponen lainnya. Dengan demikian, maka pengorganisasian pembelajaran pada hakekatnya adalah proses pengaturan unsur-unsur atau komponen-komponen dalam sistem pembelajaran agar berfungsi sebagaimana mestinya. Pengorganisasian dapat dilakukan dengan cara menentukan tugas apa yang harus dikerjakan, siapa yang harus mengerjakannya, bagaimana tugas-tugas tersebut dikelompokkan, siapa yang bertanggung jawab atas tugas tersebut, dan pada tingkatan mana keputusan harus diambil. Guru bertanggungjawab penuh atas pengorganisasian

⁸⁶ Kusuma, M.Pd dan Luthfah, M.Pd, 22.

⁸⁷ Werang, *Manajemen Pendidikan di Sekolah*, 3.

pembelajaran di kelasnya untuk memastikan prinsip-prinsip pembelajaran terpenuhi sebagaimana mestinya.⁸⁸

Marlina merinci 8 (delapan) prinsip pembelajaran berdifferensiasi, terdiri atas (1) Assesmen yang berkesinambungan dalam pembelajaran, (2) Guru menjamin pembelajaran yang mengakui keberadaan semua siswa, (3) Pengelompokan siswa secara fleksibel, (4) Adanya kolaborasi dan koordinasi yang terus menerus, (5) Guru dan siswa bekerjasama membangun komitmen, (6) Strategi pembelajaran yang bervariasi, (7) Penggunaan waktu yang fleksibel, dan (8) Siswa dinilai dengan berbagai cara sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangannya.⁸⁹

Berdasarkan data di lapangan pengorganisasian pembelajaran beriferensiasi berbasis minat bakat yang dilakukan oleh guru mata pelajaran PAI di SMPN 1 Pati sudah tepat dan berjalan cukup baik. Yaitu dengan memetakan kebutuhan peserta didik berdasarkan minat dan bakatnya.

Hal tersebut sesuai dengan teori bahwa langkah awal untuk melaksanakan pembelajaran berdiferensiasi adalah dengan memetakan kebutuhan belajar peserta didik. Kebutuhan belajar yang sesuai minat dan bakat peserta didik dapat bertujuan meningkatkan motivasi belajar. Setiap peserta didik memiliki minat dan bakat berbeda, selanjutnya pemetaan kebutuhan belajar dari aspek profil belajar peserta didik bertujuan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk dapat belajar secara aktif, efisien, dan natural. Faktor yang mempengaruhi pembelajaran seseorang antara lain lingkungan, budaya, visual, auditori, dan kinestetik.⁹⁰

Dengan memetakan kebutuhan peserta didik guru PAI dapat mengambil keputusan atau langkah yang tepat untuk mendesain pembelajaran pada kelas tersebut. Selain itu kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler juga diorganisir dengan baik untuk mendukung pembelajaran berdiferensiasi.

⁸⁸ Hanafiah Hanafiah, Uus Sopandi, dan Ririn Siti Maemunah, "Implementasi Pembelajaran Berdifferensiasi di SMPN 4 Ciconpet Kabupaten Garut," *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 7, no. 3 (2024): 2888.

⁸⁹ Marlina, *Panduan Pelaksanaan Model Pembelajaran Berdiferensiasi di Sekolah Inklusif*, 35.

⁹⁰ Rintayati, *Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi*, 20.

3. Analisis Pelaksanaan Manajemen Pembelajaran Berdiferensiasi Berbasis Minat Bakat, Pada Mata Pelajaran PAI di SMPN 1 Pati

Menurut Tomlinson pembelajaran berdiferensiasi dikutip oleh Ambarita dalam buku Pengantar Pembelajaran Berdiferensiasi adalah:

- a) Penilaian yang berkesinambungan dalam pembelajaran adalah upaya guru untuk secara terus-menerus mengumpulkan informasi tentang cara peserta didik belajar, sehingga dapat menyusun rencana pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan mereka.
- b) Guru menjamin adanya pengakuan terhadap setiap peserta didik, mengajarkan berdasarkan minat yang beragam, serta merangkul semua peserta didik. Guru menganggap setiap tugas peserta didik berharga dan bermanfaat.
- c) Pengelompokan peserta didik dilakukan secara fleksibel, di mana guru merancang pembelajaran yang memungkinkan siswa bekerja sama dengan berbagai teman sebaya pada waktu tertentu. Peserta didik juga bekerja dengan teman sebaya yang memiliki tingkat kesiapan dan minat yang berbeda-beda.
- d) Guru dan peserta didik bekerja sama untuk membangun komitmen dalam mencapai hasil belajar yang diharapkan.
- e) Penggunaan waktu yang fleksibel untuk merespon proses dan hasil belajar peserta didik.
- f) Pembelajaran dilakukan dengan berbagai strategi yang bervariasi, seperti pusat belajar, pusat pengembangan bakat dan minat, pusat olahraga, pembelajaran tutor sebaya, dan sebagainya.
- g) Penilaian peserta didik dilakukan dengan berbagai cara, yang sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan masing-masing peserta didik.⁹¹

Pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi pada mapel PAI sudah sesuai dengan prinsip – prinsip pembelajaran di atas. Strategi yang digunakan yaitu diferensiasi produk. Peserta didik diberikan tugas mandiri dalam bentuk membuat karya bebas dalam berbagai pilihan. Yang menyukai audio visual dapat membuat video, yang suka menggambar dapat membuat poster kaligrafi. Yang menyukai visual dapat membuat materi presentasi dari canva. Yang suka bergerak (kinestetik) dapat

⁹¹ Bayuni dkk., *Penerapan Model Pembelajaran Berdiferensiasi*, 37.

mempraktekkan secara langsung di depan kelas. Yang suka seni membuat kerajinan tangan dapat menyajikan produk scrab book atau pop up kemudian dipresentasikan.

Hal tersebut sudah sesuai dengan teori pembelajaran diferensiasi produk yaitu merujuk pada strategi memodifikasi produk hasil belajar peserta didik, hasil latihan, penerapan, dan pengembangan yang telah dipelajari.⁹² Guru perlu menjelaskan bagaimana peserta didik dapat menampilkan (presentasi) produknya sehingga peserta didik lain juga dapat melihat produk yang dibuat. Produk yang akan dikerjakan oleh peserta didik tentu saja harus berdiferensiasi sesuai dengan kesiapan, minat, dan profil belajar peserta didik.⁹³

Maka pada penelitian ini yang dilakukan guru PAI dalam pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi berbasis minat bakat ada 5 tahap. *Pertama* kesiapan siswa guru memastikan peserta didik untuk menerima materi-materi baru, peserta didik menyiapkan perlengkapan yang dibutuhkan untuk pembelajaran berdiferensiasi. *Kedua* kegiatan pendahuluan guru mengkondisikan kelas, kebersihan dan kerapiannya, serta mengatur penataan kursi membentuk kelompok-kelompok agar peserta didik dapat bekerjasama dengan teman sebaya, memberikan motivasi untuk semangat belajar. *Ketiga* kegiatan inti peserta didik membuat produk sesuai bakat dan minatnya, dipresentasikan di depan kelas. *Keempat* kegiatan penutup guru melakukan refleksi terhadap pembelajaran hari ini, memberikan penguatan terhadap produk yang dipresentasikan. *Kelima* kegiatan pengembangan minat bakat dapat diperoleh melalui kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler PAI. Siswa dapat mengembangkan minat bakatnya di bidang PAI dengan tampil di berbagai kegiatan-kegiatan keagamaan. Seperti peringatan isra'mi'raj, maulid nabi, kegiatan ramadhan, halal bihalal dan lainnya.

Pada bulan ramadhan terdapat siswa yang bertugas mengaji atau tadarus al Qur'an. Di kegiatan pesantren ramadhan, siswa yang berbakat di bidang tilawah dan rebana juga tampil. Dengan demikian pembelajaran berdiferensiasi sangat mendukung tercapainya minat dan bakat peserta didik. Siswa dapat berkembang sesuai bakat dan minatnya masing-masing Karena

⁹² Bayuni dkk., 32.

⁹³ Kusuma, M.Pd dan Luthfah, M.Pd, *Modul Pendidikan Guru Penggerak "Memenuhi Kebutuhan Belajar Murid Melalui Pembelajaran Berdiferensiasi"*, 13.

tidak semua siswa pandai di bidang pengetahuan. Tetapi juga mahir di bakat yang lain.

4. Analisis Evaluasi Manajemen Pembelajaran Berdiferensiasi Berbasis Minat Bakat, Pada Mata Pelajaran PAI di SMPN 1 Pati

Dalam pembelajaran berdiferensiasi asesmen tidak hanya dilakukan di akhir periode, semester atau tahun saja, melainkan menjadi hal rutin yang bisa dijalankan dalam setiap proses pembelajaran. Adanya asesmen menjadi proses yang membantu guru dalam mengumpulkan, mensintesis, dan menafsirkan informasi di kelas dengan tujuan membantu guru mengambil keputusan. Melalui asesmen guru memperoleh berbagai informasi yang membantunya untuk memahami peserta didik, memantau proses belajar mengajar, maupun menciptakan kelas yang efektif.⁹⁴

Pada tahap ini yang dilakukan guru PAI SMPN1 Pati adalah melakukan asesmen formatif dan sumatif. Asesmen formatif adalah asesmen yang bertujuan untuk memberikan informasi atau umpan balik bagi pendidik dan peserta didik untuk memperbaiki proses belajar. Asesmen sumatif adalah asesmen yang dilakukan untuk mengevaluasi pencapaian tujuan pembelajaran atau Capaian Pembelajaran (CP) siswa sebagai landasan untuk menentukan kenaikan kelas atau kelulusan.

Hal tersebut sesuai dengan prinsip pembelajaran berdiferensiasi yaitu melakukan asesmen yang berkelanjutan secara terus-menerus dilakukan oleh guru dalam proses pembelajaran, dengan tujuan untuk memperbaiki pengajaran dan menilai pemahaman peserta didik terhadap materi yang dibahas. Asesmen formatif ini tidak mengacu pada pemberian nilai numerik, melainkan berfungsi sebagai tes diagnostik untuk mengidentifikasi masalah-masalah yang dihadapi peserta didik, seperti kesulitan dalam pemahaman, area yang belum dipahami sepenuhnya, dan upaya yang dapat dilakukan oleh guru untuk membantu meningkatkan pemahaman peserta didik. Proses asesmen formatif juga memberikan kesempatan bagi guru untuk terus memantau dan mengevaluasi perkembangan kompetensi peserta didik. Selama proses pembelajaran, umpan balik dan refleksi dialogis antara guru dan peserta didik menjadi penting, sehingga keduanya dapat mengetahui sejauh mana pemahaman

⁹⁴ Marlina, *Panduan Pelaksanaan Model Pembelajaran Berdiferensiasi di Sekolah Inklusif*, 35.

peserta didik, apa yang telah dipelajari, dipahami, dan mampu dilakukan.⁹⁵

Selain itu evaluasi tidak hanya dilakukan oleh guru terhadap peserta didik melainkan evaluasi juga dilakukan oleh Kepala Sekolah untuk mengukur keberhasilan guru PAI dalam melaksanakan pembelajaran berdiferensiasi melalui observasi kelas. Kepala sekolah melakukan observasi kelas 2x dalam satu tahun. Dengan tujuan memperbaiki kualitas pembelajaran yang dilakukan oleh guru agar semakin baik kedepannya. Evaluasi juga dilakukan guru PAI terhadap peserta didik.

Evaluasi untuk mengetahui sejauh mana kesesuaian antara rencana dan keterlaksanaan pembelajaran, sehingga terlihat bahwa guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah rencana pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi. Guru juga sudah memahami konsep berdiferensiasi terkait definisi, tujuan dan manfaat, komponen-komponen berdiferensiasi serta melakukan pemetaan berdasarkan kebutuhan peserta didik. Dalam hal ini kepala sekolah melakukan fungsinya sebagai supervisor.

Selanjutnya kegiatan minat bakat bidang PAI dilakukan evaluasi oleh pengawas kementerian agama Kabupaten Pati dan sudah berjalan sebagaimana mestinya. Yang mana tugas sebagai pengawas adalah melakukan pembinaan terhadap anggotanya. Hanya saja keterbatasan waktu pengawas dan banyaknya jumlah anggota guru PAI binaannya menjadikan pengawas tidak dapat mengunjungi sekolah satu per satu. Melainkan monitoring dilakukan secara online. Dalam hal ini diperlukan kejujuran dalam membuat laporan.

5. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Manajemen Pembelajaran Berdiferensiasi Berbasis Minat Bakat, Pada Mata Pelajaran PAI di SMPN 1 Pati

Pembelajaran berdiferensiasi sebetulnya sudah ada sejak lama di dunia pendidikan, namun pengenalan konsep pembelajaran berdiferensiasi merupakan hal yang baru di lembaga pendidikan di Indonesia seiring diberlakukannya kurikulum merdeka. Dalam implementasinya sudah pasti terdapat faktor pendukung dan penghambat. Berdasarkan data di lapangan pembelajaran berdiferensiasi berbasis minat bakat di SMPN 1

⁹⁵ Kristiani dkk., *Model Pengembangan Pembelajaran Berdiferensiasi (Differentiated Instruction)*, 19–2.

Pati dapat berjalan dengan baik, dikarenakan adanya dukungan dari Kepala sekolah, wali murid, guru, peserta didik, dan sarana prasarana.

1) Dukungan dari Kepala sekolah

Kepala sekolah adalah penjabat tertinggi di sekolah, kepala sekolah merupakan penanggung jawab utama secara struktural dan administratif di sekolah. Selain sebagai supervisor kepala sekolah juga sebagai pengambil keputusan atau penentu kebijakan.⁹⁶ Sehingga mau kemana arah dari lembaga sekolah tergantung pada kebijakan kepala sekolah. Diantaranya kebijakan Kepala SMPN 1 Pati dalam mendukung pembelajaran berdiferensiasi yaitu penyediaan fasilitas pengembangan kompetensi seperti *in house training* yang diselenggarakan di SMPN 1 Pati, mengikutsertakan para guru dalam kegiatan workshop, seminar, webinar, MGMP.

Kepala Sekolah setiap 1 minggu sekali mengadakan rapat koordinasi guna memastikan rencana dan pelaksanaan pembelajaran berlangsung dengan baik. Membentuk kumpul atau komunitas belajar sebagai tempat sharing para guru untuk saling berbagi pengalaman dan menyelesaikan permasalahan jika terjadi sesuatu pada peserta didik. Kepala sekolah memastikan bahwa semua perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran telah berjalan dengan baik agar visi misi sekolah dapat tercapai.

2) Dukungan dari wali murid

Wali murid memiliki peran penting dalam keberhasilan pembelajaran berdiferensiasi diantaranya memberikan dukungan penuh kepada putra putrinya untuk mengembangkan bakat dan minat terhadap mapel PAI. Seperti memantau kegiatan mengaji ketika dirumah, memantau kegiatan ibadah sholat 5 waktu ketika dirumah, mengingatkan belajar ketika dirumah, menyediakan fasilitas teknologi untuk pembelajaran seperti laptop, HP, kuota. Serta mendukung kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti putra putrinya seperti rebana maupun BTQ.

Hal tersebut sesuai dengan teori bahwa wali murid memberikan kontribusi yang baik terhadap proses belajar

⁹⁶ Werang, *Manajemen Pendidikan di Sekolah*, 23.

anak. Kontribusi wali murid yang baik dapat membantu pembelajaran siswa menjadi lebih efektif.⁹⁷

3) Dukungan dari Guru

Guru merupakan pelaku utama dalam pembelajaran, tanpa adanya seorang guru pembelajaran tidak akan dapat berjalan. Guru merupakan komponen penting dalam pembelajaran. Seorang guru dikatakan berhasil apabila mampu melakukan pembelajaran dengan baik dan efektif.⁹⁸ Guru merupakan faktor utama dalam pembelajaran berdiferensiasi yang berhadapan langsung dengan siswa dan bertugas mendesain pembelajaran dari perencanaan sampai evaluasi. Maka guru perlu menguasai teknik pembelajaran berdiferensiasi untuk menciptakan kesetaraan belajar bagi semua siswa dan menjembatani kesenjangan belajar antara yang berprestasi dengan yang tidak berprestasi maka guru perlu mengembangkan kompetensinya.

Selain itu pembawaan guru yang menyenangkan membuat siswa tertarik mengikuti pembelajaran. Kompetensi guru PAI di SMPN 1 Pati sudah sangat baik dalam melaksanakan pembelajaran berdiferensiasi. Bu Shaila Bu Mila masih sangat muda, energik, berpenampilan menarik, menguasai ICT (*Information and Communication Technologies*), sehingga siswa sangat antusias mengikuti pembelajaran.

4) Dukungan dari Peserta Didik

Peserta didik merupakan salah satu komponen pembelajaran yang melakukan aktivitas belajar untuk mengembangkan potensi kemampuan menjadi nyata guna mencapai tujuan belajar. Dengan adanya peserta didik dapat membuat pembelajaran menjadi interaktif.⁹⁹

Peserta didik di SMPN 1 Pati tergolong bagus, kedisiplinan, kerapian, dan kebersihannya juga bagus. Terlihat dari kedisiplinan mengenakan pakaian terbiasa rapi dari atas sampai bawah. Tidak ada yang baju yang

⁹⁷ Tora Fatah Alkudri dan Rahmad Setyo Jadmiko, "Kontribusi Wali Murid dalam Membantu Proses Belajar Siswa SDN 03 Sambirobyong," *Sulawesi Tenggara Educational Journal* 2, no. 2 (2022): 145.

⁹⁸ Wahyudin Nur Nasution, *Strategi Pembelajaran* (Medan: Perdana Publishing, 2017), 45.

⁹⁹ Nur Nasution, 45.

dikeluarkan, sepatu hitam, siswa laki-laki rambutnya tertata rapi. Cara berbicara peserta didik dan guru juga sopan. Dalam pembelajaran peserta didiknya mudah untuk mengikuti pembelajaran, aktif dan interaktif sangat mendukung pembelajaran berdiferensiasi. Terlebih adanya pemetaan kelas, kelas cerdas istimewa, regular dan bakat istimewa membuat siswa termotivasi belajar sesuai minat dan bakatnya. Dengan adanya kelas yang dipetakan di setiap jenjang memudahkan guru untuk mengatur strategi pembelajaran yang akan dilaksanakan di tiap kelas. Bukan berarti guru membedakan siswa yang di kelas cerdas istimewa dengan kelas lainnya, tetapi menjadikan guru lebih kreatif untuk mendesain pembelajaran agar mudah diserap anak, dan semuanya bisa mencapai tujuan pembelajaran dengan baik. Anak yang memiliki bakat dan potensi yang berbeda-beda dapat terlayani atau terfasilitasi dengan baik.

5) **Sarana Prasarana**

Sarana prasarana yang digunakan dalam pembelajaran merupakan sesuatu yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran.¹⁰⁰ Sarana prasarana merupakan faktor pendukung pembelajaran berdiferensiasi. Sarana prasarana yang mendukung pembelajaran PAI di SMPN 1 Pati yaitu tersedianya proyektor di setiap kelas berjumlah 30 kelas, sangat efektif dan efisien, memudahkan guru dalam mengajar. Tersedianya laboratorium ibadah mushola dan masjid yang memadai menjadikan siswa nyaman mengikuti pembelajaran dan beribadah. Serta tersedia buku-buku PAI digital memudahkan siswa mengakses materi dimanapun dan kapanpun.

b. **Faktor penghambat**

Faktor penghambat pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi berbasis minat bakat pada mata pelajaran PAI di SMPN 1 Pati adalah keterbatasan waktu, karena mata pelajaran PAI yang tadinya 3 jam dalam 1 minggu sekarang hanya 2 jam dalam 1 minggu. Yang satu jam digunakan untuk proyek P5. Mapel PAI di SMPN 1 Pati satu kali pertemuan durasi 2 jam pelajaran total 80 menit, ternyata dirasa sangat kurang jika dibanding di sekolah Madrasah. Apalagi untuk menyampaikan 4 rumpun sekaligus ada ibadah, aqidah akhlak, Sejarah Kebudayaan Islam, qur'an hadist.

¹⁰⁰ Nur Nasution, 45.

Maka untuk mengatasi hal tersebut terdapat kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler agama di SMPN 1 Pati. Meskipun dalam kegiatan ekstra tidak semua peserta didik mengikuti kegiatan tersebut. Minimnya alokasi waktu dapat diatasi dengan memberikan informasi melalui WA Grup khusus mapel PAI. Peralatan apa saja yang harus dibawa peserta didik dan sebagainya. Guru memberikan kepercayaan kepada peserta didik untuk melanjutkan pengerjaan karya atau produk di rumah kemudian hasilnya di kirim ke WA grup untuk dipresentasikan minggu depan.

